

# Sistem Perulangan Bahasa Alas

15

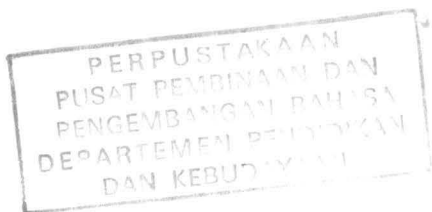


Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

# **Sistem Perulangan Bahasa Alas**

# Sistem Perulangan Bahasa Alas



Oleh:

Osra M. Akbar

Syech Ahmaddin

Mahdy Fuad A.G.

Siti Mariah Wahab



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta  
1985**

Hak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi 499.221 5 AKB 2	No. Induk : 1130 Tgl. : 18-8-86 Ttd. : _____

PB  
499.221 15  
SIS  
A

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-daerah Istimewa Aceh 1981/1982, disunting dan diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Pusat.

Staf inti Proyek Pusat: Dra. Sri Sukesri Adiwimarta (Pemimpin), Drs. Hasjmi Dini (Bendaharawan), Drs. Lukman Hakim (Sekretaris).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun  
Jakarta Timur.



## KATA PENGANTAR

Mulai tahun kedua Pembangunan Lima Tahun I, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa turut berperan di dalam berbagai kegiatan kebahasaan sejalan dengan garis kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional. Masalah kebahasaan dan kesusastraan merupakan salah satu segi masalah kebudayaan nasional yang perlu ditangani dengan sungguh-sungguh dan berencana agar tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah — termasuk susastra — tercapai. Tujuan akhir itu adalah kelengkapan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional yang baik bagi masyarakat luas serta pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa daerah dengan baik dan benar untuk berbagai tujuan oleh lapisan masyarakat bahasa Indonesia.

Untuk mencapai tujuan itu perlu dilakukan berjenis kegiatan seperti (1) pembakuan bahasa, (2) penyuluhan bahasa melalui berbagai sarana, (3) penerjemahan karya kebahasaan dan karya kesusastraan dari berbagai sumber ke dalam bahasa Indonesia, (4) pelipatgandaan informasi melalui penelitian bahasa dan susastra, dan (5) pengembangan tenaga kebahasaan dan jaringan informasi.

Sebagai tindak lanjut kebijakan tersebut, dibentuklah oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, di lingkungan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Sejak tahun 1976, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta, sebagai Proyek Pusat, dibantu oleh sepuluh Proyek Penelitian di daerah yang berkedudukan di propinsi (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatra Barat, (3) Sumatra Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa

Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Selatan, (9) Sulawesi Utara, dan (10) Bali. Kemudian, pada tahun 1981 ditambahkan proyek penelitian bahasa di lima propinsi yang lain, yaitu (1) Sumatra Utara, (2) Kalimantan Barat, (3) Riau, (4) Sulawesi Tengah, dan (5) Maluku. Dua tahun kemudian, pada tahun 1983, Proyek Penelitian di daerah diperluas lagi dengan lima propinsi, yaitu (1) Jawa Tengah, (2) Lampung, (3) Kalimantan Tengah, (4) Irian Jaya, dan (5) Nusa Tenggara Timur. Maka pada saat ini, ada dua puluh proyek penelitian bahasa di daerah di samping proyek pusat yang berkedudukan di Jakarta.

Naskah laporan penelitian yang telah dinilai dan disunting diterbitkan sekarang agar dapat dimanfaatkan oleh para ahli dan anggota masyarakat luas. Naskah yang berjudul *Sistem Perulangan Bahasa Alas* disusun oleh regu peneliti yang terdiri atas anggota-anggota : Osra M. Akbar, Syech Ahmaddin, Mahdy Fuad AG, dan Siti Mariah Wahab yang mendapat bantuan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Istimewa Aceh tahun 1981/1982. Naskah itu disunting oleh Dra. Saodah N. Elgersma dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Kepada Pemimpin Proyek Penelitian dengan stafnya yang memungkinkan penerbitan buku ini, para peneliti, penilai, dan penyunting, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, April 1985.

Anton M. Moeliono  
Kepala Pusat Pembinaan  
dan Pengembangan Bahasa

## UCAPAN TERIMA KASIH

Bahasa-bahasa daerah merupakan sumber utama untuk memperkaya perbendaharaan kata bahasa nasional, bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertumpu pada masalah Sistem Perulangan Bahasa Alas. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, Tim Peneliti dibantu oleh beberapa informan, pejabat, dan perseorangan. Karena itu, pada tempatnyalah tim menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Aceh,
2. Dekan Fakultas Keguruan Universitas Syiah Kuala,
3. Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Daerah Istimewa Aceh,
4. Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Daerah Istimewa Aceh,
5. Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Aceh Tenggara,
6. Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tenggara,
7. Perorangan, informan, dan
8. Perseorangan yang nama-namanya tidak disebutkan satu persatu, yang telah memberi kesempatan, bantuan, dan fasilitas dan dengan demikian turut meningkatkan pengalaman dan pengetahuan anggota tim, serta memperlancar proses penyelesaian penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkahi semuanya.

Ketua Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xi
<b>Bab I Pendahuluan</b> .....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah .....	1
1.2 Tujuan dan Hasil yang Diharapkan .....	2
1.3 Kerangka Teori yang Dipakai sebagai Acuan .....	2
1.4 Populasi dan Sampel .....	3
1.5 Ejaan .....	4
<b>Bab II Ciri-ciri Perulangan</b> .....	5
<b>Bab III Bentuk Perulangan</b> .....	12
3.1 Perulangan Penuh .....	12
3.2 Perulangan Parsial .....	18
3.3 Perulangan Berimbuhan .....	19
3.4 Perulangan dengan Perubahan Fonem .....	30
3.5 Perulangan Semu .....	31
3.6 Perulangan Frase dan Kata Majemuk .....	33
<b>Bab IV Fungsi Perulangan</b> .....	35
4.1 Fungsi Bentuk Ulang Berawalan .....	36
4.1.1 Fungsi Verba .....	36
4.1.2 Fungsi Nomina .....	38
4.1.3 Fungsi Adverbial .....	39
4.2 Fungsi Bentuk Ulang Berakhiran .....	39
4.2.1 Fungsi Verba .....	39

4.2.2 Fungsi Nomina . . . . .	42
4.2.3 Fungsi Adverbia . . . . .	42
4.3 Fungsi Bentuk Ulang Berkombinasi Afiks. . . . .	43
4.3.1 Fungsi Verba . . . . .	43
<b>Bab V Kesimpulan dan Saran . . . . .</b>	<b>48</b>
<b>Bab VI Makna Perulangan . . . . .</b>	<b>56</b>
6.1 Kesimpulan . . . . .	56
6.2 Saran . . . . .	57
<b>DAFTAR PUSTAKA . . . . .</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. REKAMAN DATA . . . . .	59
2. INSTRUMEN PENELITIAN . . . . .	99

## DAFTAR SINGKATAN

Aw	—	Awalan
Akh	—	Akhiran
KK	—	Kata Kerja
KB	—	Kata Benda
KBil	—	Kata Bilangan
KKt	—	Kata Keterangan
KG	—	Kata Ganti
KK2	—	Bentuk Ulang KK
KB2	—	Bentuk Ulang KB
KS2	—	Bentuk Ulang KS
KBil2	—	Bentuk Ulang KBil
KKt2	—	Bentuk Ulang KKt
KG2	—	Bentuk Ulang KG



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang dan Masalah**

#### **1.1.1 Latar Belakang**

Bahasa Alas yang dituturkan oleh sekitar 95.000 jiwa suku Alas yang mendiami sebagian daerah Kabupaten Aceh Tenggara berfungsi sebagai alat komunikasi antarkeluarga dan antarmasyarakat. Di samping sebagai lambang kepribadian yang merupakan unsur pendukung dan pengembang kebudayaan daerah, ia sekaligus menjadi unsur penunjang kebudayaan dan unsur bahasa nasional.

Pada tiga penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Tim Peneliti Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Daerah Istimewa Aceh, yaitu mengenai: (1) "Struktur Bahasa Alas" (1977/1978), (2) "Morfologi dan Sintaksis Bahasa Alas" (1979/1980), dan (3) "Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Alas" (1980/1981), terdapat juga deskripsi mengenai perulangan, tetapi uraian khusus tentang pembentukan kata ulang tidak dianalisis sehingga seluk-beluk perulangan di dalam bahasa itu belum terungkap secara menyeluruh. Hasil penelitian mengenai struktur bahasa Alas dianggap belum sempurna apabila sistem perulangannya belum dideskripsikan secara terperinci, karena perulangan itu sendiri adalah salah satu proses morfologi.

Pertimbangan lain mengenai pentingnya pembakuan sistem perulangan bahasa Alas ialah semakin mahirnya orang-orang Alas berbahasa Indonesia. Masyarakat yang bertempat tinggal di kota Kutacane relatif sangat fasih berbicara bahasa nasional, bahkan murid-murid sekolah sudah berbahasa Indonesia sejak di sekolah dasar. Akan tetapi, para murid yang bersekolah di luar kota Kutacane, pada waktu berbicara sering mempergunakan struktur bahasa Alas dengan diselang-seling penggunaan kosa kata bahasa daerah itu.

Berdasarkan kenyataan di atas itu, penelitian khusus mengenai sistem perulangan bahasa Alas perlu dilaksanakan. Hasil penelitian, di samping pen-

ting bagi pembakuan sistem perulangan bahasa itu, juga sangat penting bagi pelestarian kaidahnya, dan sekaligus bermanfaat bagi pembinaan dan pengajaran bahasa Indonesia, khususnya bagi masyarakat Alas.

### 1.1.2 Masalah

Masalah selengkapnyanya yang ingin diteliti dan didokumentasikan ialah mengenai ciri-ciri, bentuk, fungsi, dan makna perulangan bahasa Alas. Mengingat bahwa bahasa itu serumpun dengan bahasa Melayu, yang kemudian berkembang menjadi bahasa Indonesia, pengetahuan mengenai linguistik bahasa yang disebut belakangan sangat banyak membantu menyempurnakan hasil yang dicapai.

## 1.2 Tujuan/Hasil yang Diharapkan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ciri-ciri perulangan bahasa Alas mengikuti kedua prinsip yang dikemukakan Ramlan (1979:39–41). Bentuk-bentuk perulangannya juga sejalan dengan bentuk yang terdapat dalam bahasa Indonesia, dengan pengecualian bahwa perulangan semantis tidak terdapat dalam bahasa ini, seperti yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Fungsi perulangan hanya didapati pada tiga kategori kata: 1) kata kerja atau verba, 2) kata benda atau nomina, dan 3) kata keterangan atau adverbial, serta makna perulangan pada umumnya mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan kesamaan antara kedua bahasa, data yang terkumpul dapat dianalisis secara lengkap, jelas, dan terperinci, yaitu mengenai sistem perulangan yang mencakup masalah (a) ciri-ciri perulangan, (b) bentuk-bentuk perulangan, (c) fungsi perulangan, dan (d) makna perulangan.

## 1.3 Kerangka Teori yang Dipakai sebagai Acuan

Pada umumnya bahasa-bahasa rumpun Austronesia memiliki sistem perulangan yang hampir sama. Perbedaan yang kurang hakiki mungkin hanya terdapat dalam bahasa lisan yang disebabkan oleh kebebasan seseorang bertutur. Berdasarkan ciri kesamaan itu, data yang terkumpul dianalisis dengan hanya berpedoman pada teori-teori yang diungkapkan oleh Ramlan (1979) dan penjelasan mengenai perulangan bahasa Indonesia oleh Samsuri (1978) dan Verhaar (1981).

Dari Ramlan (1979:25–26) diambil istilah-istilah yang dapat dipakai dalam menganalisis sistem perulangan bahasa Alas. Pemungutan yang utama

ialah pada kedua prinsip yang dikemukakan Ramlan (1979:39–84) dikutip uraian mengenai bentuk-bentuk perulangan yang sangat berharga sebagai bahan perbandingan.

Dari Nida (1968) yang diterapkan hanya sistem memisahkan suatu bentuk atas bagian-bagiannya, yaitu bahwa bentuk itu diperbandingkan dengan bentuk-bentuk lain yang mengandung bagian-bagian itu. Teori-teori lainnya dari Hockett (1958), Gleason (1961), dan House (1950) tidak dapat diterapkan mengingat kaidah kekhususan ciri-ciri bahasa Alas dalam sistem perulangan. Uraian-uraian dari Simatupang (1979) dan Keraf (1978) mengenai perulangan hanya dipakai sebagai bahan perbandingan dan buku yang disebut belakangan sangat banyak membantu dalam hal memahami fungsi dan makna perulangan.

#### 1.4 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini ialah penduduk asli Alas dan sebagai sampel ialah penutur asli dialek Babussalam. Penunjukan daerah sampel ini berdasarkan pertimbangan bahwa dialek itu merupakan dialek standar yang dipakai oleh sebagian besar penutur bahasa Alas yang bermukim di daerah Kabupaten Aceh Tenggara.

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer hanya bersumber dari para informan. Tim peneliti tidak pernah membaca hasil-hasil penelitian yang mungkin sudah dilaksanakan sebelumnya oleh kelompok atau perorangan, kecuali hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Tim Peneliti Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Daerah Istimewa Aceh. Voorhoeve (1975) di dalam bukunya *Critical Survey of Studies on the Languages of Sumatra* mendaftarkan 205 buku dalam "Daftar Pustaka", yaitu buku-buku atau tulisan-tulisan yang diterbitkan mulai abad ke-18 sampai abad ke-20 yang berisi hasil penelitian bahasa-bahasa daerah di Sumatera. Namun, buku atau tulisan itu tidak ada sebuah buku pun yang menyinggung bahasa Alas, apalagi membahasnya. Data sekunder adalah data yang terkumpul di dalam penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Tim Peneliti bahasa Alas. Jelasnya, semua data yang disajikan di dalam penelitian ini adalah murni diperoleh dari para informan.

Dalam menganalisis dipergunakan antara *tiga* hingga *lima* data untuk masing-masing kata, beserta contoh pemakaiannya dalam kalimat. Cara ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa jika untuk satu unsur tidak terkumpul sebanyak 10 data, maka pencantuman tiga data di dalam analisis berarti bahwa data lainnya dapat dimasukkan mewakili unsur itu di dalam

lampiran rekaman data. Jika data yang tersisa di dalam rekaman data tidak lebih dari lima kata atau kalimat, berarti data yang diperoleh untuk bagian itu tidak lebih dari sepuluh.

## 1.5 Ejaan

Penulisan kata dan kalimat bahasa Alas di dalam penelitian ini tidak dalam lambang atau tulisan fonemis, melainkan ortografis. Oleh karena itu, pemetaan sistem fonologi bahasa ini tidak diutarakan secara terperinci.

### 1.5.1 Vokal

#### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal terdiri dari /i/, /u/, /e/, /ə/, /o/, /Σ/, /a/, dan /ɔ/ yang di dalam penelitian ini berturut-turut ditulis dengan lambang ortografis: i, u, e, ê, ô, ě, a, o.

#### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap terdiri dari /ay/, /aw/, /ow/, /ɔy/, dan /oy/ yang di dalam penelitian ini berturut-turut ditulis dengan lambang ortografis: ai, au, ou, oi, dan ôi.

### 1.5.2 Konsonan

#### a. Konsonan Tunggal

Konsonan tunggal terdiri dari /p/, /b/, /t/, /d/, /č/, /ǰ/, /k/, /g/, /ʔ/, /s/, /h/, /m/, /n/, /ñ/, /ŋ/, /l/, /R/, /w/, dan /j/. Fonem-fonem /č/, /ǰ/, /ʔ/, /ñ/, dan /ŋ/ berturut-turut ditulis dalam lambang ortografis sebagai c, j, k, ny, dan ng. Jadi, dalam lambang ortografis terdapat huruf k yang mewakili fonem-fonem /k/ dan /ʔ/.

Berbeda dengan fungsi /r/ dalam bahasa Indonesia, dalam bahasa Alas terdapat jenis konsonan geletar dengan tempat artikulasi uvular (= anak tekak). Konsonan geletar ini ditulis dengan lambang ortografis R.

Lambang fonemis lainnya: /p/, /b/, /t/, /d/, /k/, /g/, /s/, /h/, /m/, /n/, /l/, /w/, dan /j/ berturut-turut ditulis dengan lambang ortografis: p, b, t, d, k, g, s, h, m, n, l, w, dan y.

#### b. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap terdiri dari /mp/, /mb/, /nd/, /nc/, /nj/, /nk/, dan /ng/, yang berturut-turut ditulis sebagai mp, mb, nd, nc, nj, ngk, dan ngg.

## BAB II CIRI-CIRI PERULANGAN

Sebelum dibahas ciri-ciri perulangan, dipandang perlu lebih dahulu dijelaskan istilah-istilah yang dipakai untuk bentuk-bentuk bakal perulangan dan hasil perulangan.

Reduplikasi ialah proses gramatikal berupa perulangan *bentuk asal* atau *bentuk dasar*. Menurut Ramlan (1969:25–26), bentuk asal ialah bentuk yang paling kecil yang menjadi asal suatu kata kompleks. Bentuk asal selalu berupa bentuk tunggal, sedangkan bentuk dasar ialah bentuk linguistik, baik tunggal maupun kompleks, yang menjadi dasar bentukan untuk bentuk kompleks. Dengan kata lain, bentuk dasar selalu merupakan unsur langsung dari bentuk kompleks atasannya. Bentuk asal tidak selalu demikian halnya. Untuk hasil proses perulangan dipakai istilah *kata ulang* atau *ulang*.

Yang dimaksud dengan ciri perulangan ialah identitas gramatikal bentuk ulang. Dalam hal ini, bentuk dasar mengandung suatu pengertian, sehingga secara prinsip bentuk ulang demikian berbeda dengan bentuk ulang yang bentuk dasarnya tidak mengandung pengertian. Sebagai contoh, dalam bahasa Alas ditemukan bentuk-bentuk seperti *jeljel* 'memadatkan', *juljul* 'menolak ke atas', dan *jengjeng* 'berdiri. Bentuk-bentuk ini tidak termasuk dalam golongan kata ulang karena bentuk *jel*, *jul*, dan *jeng* tidak mengandung pengertian. Bentuk perulangan itu dinamakan bentuk repertisi. Sebaliknya, bentuk perulangan semantis (Simatupang, 1979), seperti yang terdapat dalam bahasa Indonesia 'hancur lebur', 'ratap tangis', 'sunyi senyap', 'gegap gempita', dan sebagainya tidak terdapat dalam bahasa Alas.

Selanjutnya, mengenai ciri-ciri perulangan prinsip yang dikemukakan oleh Ramlan (1979:39–41) dalam menentukan bentuk dasar untuk kata ulang berlaku juga untuk ciri-ciri perulangan bahasa Alas. Ramlan mengemukakan dua prinsip sebagai berikut.

### Prinsip 1

Pengulangan (istilah Ramlan untuk Perulangan) pada umumnya tidak mengubah golongan kata. Dengan prinsip ini dapat ditentukan bahwa bentuk dasar bagi kata ulang yang termasuk golongan kata benda berupa kata benda, bentuk dasar bagi kata ulang yang termasuk golongan kata kerja berupa kata kerja, demikian pula bentuk dasar bagi kata ulang yang termasuk golongan kata sifat juga berupa kata sifat.

#### Contoh:

- (1) *tekeRet-keRet* 'terpotong-potong' (KK):  
bentuk dasarnya *tekeRet* 'terpotong'.
- (2) *tukoR-tukoRen* 'yang dibeli (jamak)' (KB):  
bentuk dasarnya *tukoRen* 'yang dibeli'.
- (3) *mbelin-mbelin* 'besar-besar' (KS/KKt):  
bentuk dasarnya *mbelin* 'besar'.

### Prinsip 2

Bentuk dasar selalu berupa bentuk yang terdapat dalam penggunaan bahasa.

#### Contoh:

- (1) *nipendok-pendokken* 'dipendek-pendekkan':  
bentuk dasarnya *nipendokken* 'dipendekkan', bukan \**nipendok* \*'dipendek'.
- (2) *tedue-dueken* 'terdua-duakan':  
bentuk dasarnya *tedueken* 'terduakan', bukan \**tedue* \*'terdua'.

Berdasarkan data yang terkumpul, ciri-ciri perulangan dalam bahasa Alas adalah sebagai berikut.

#### 1) Kelas Kata yang Dapat Mengalami Bentuk Ulang

##### a) Kata Kerja (KK)

- (1) *atou* 'lihat'  
*atou-atou* 'lihat-lihat'  
*Atou-atou kau enggimu nahan.*  
'Kaulihat-lihat adikmu nanti.'
- (2) *anggun* 'ayun'  
*anggun-anggun* 'ayun-ayun'  
*Anggun-anggun (kau) enggimu kane segeRe medem.*  
'Ayun-ayun adikmu supaya segera tidur.'



- (3) *Ridi* 'mandi'  
*Ridi-Ridi* atau *ReRidi* 'mandi-mandi'  
*Ulang kau Ridi-Ridi ni lawe.* atau *Ulang kau ReRidi ni lawe.*  
 'Jangan kau mandi-mandi di sungai.'
- (4) *teRam* 'terjang'  
*teRam-teRam* atau *teteRam* 'terjang-terjang'  
*Kae kane kau teRam-teRam pintu ēdi.* atau  
*Kae kane kau teteRam pintu ēdi.*  
 'Mengapa kau terjang-terjang pintu itu.'
- (5) *jalu* 'adu'  
*jalu-jalu* atau *jejalu* 'adu-adu'  
*Ulang kau jalu-jalu anak-anak ēdi.* atau  
*Ulang kau jejalu anak-anak ēdi.*  
 'Jangan kau adu-adu anak-anak itu.'

**b) Kata Benda (KB)**

- (1) *lembu* 'lembu'  
*lembu-lembu* atau *lelembu* 'lembu-lembu'  
**Lembu-lembu isē si senaRen-mengket be jume te.** atau  
**Lelembu isē senaRen mengket be jume te.**  
 'Lembu-lembu siapa yang selalu masuk ke sawah kita.'
- (2) *jume* 'sawah'  
*jume-jume* atau *jejume* 'sawah-sawah'  
**Jume-jume kami nicangkuli kalak ēdi.** atau  
**Jejume kami nicangkuli kalak ēdi.**  
 'Sawah-sawah kami dicangkuli orang itu.'
- (3) *kubang* 'lumpur'  
*kubang-kubang* atau *kekubang* 'lumpur-lumpur'  
*Ulang kau mengket be kubang-kubang ēdi.* atau  
*Ulang kau mengket be bekubang ēdi.*  
 'Jangan kau masuk ke lumpur-lumpur itu.'
- (4) *Rumah* 'rumah'  
*Rumah-Rumah* atau *ReRumah* 'rumah-rumah'  
**Rumah-Rumah ni kute ende mbelin-mbelin keRine.** atau  
**ReRumah ni kute ende mbelin-mbelin keRine.**  
 'Rumah-rumah di desa ini besar-besar semuanya.'

(5) *Rak* 'bendungan'*Rak-Rak* atau *ReRak* 'bendungan-bendungan'*RakRak jume pe sedang nibahani tahun ende.* atau*Rerak jume pe sedang nibahani tahun ende.*

'Bendungan-bendungan sawah pun sedang dikerjakan tahun ini.'

## c) Kata Sifat (KS)

(1) *penteR* 'lurus'*penteR-penteR* atau *pepenteR* 'lurus-lurus'*PenteR-penteR keRine buluh ēdi.* atau*PepenteR keRine buluh ēdi.*

'Kurus-lurus semua bambu itu.'

(2) *pudal* 'tumpul'*pudal-pudal* atau *pepudal* 'tumpul-tumpul'*Pudal-pudal keRine piso ende.* atau*Pepudal keRine piso ende.*

'Tumpul-tumpul semua pisau ini.'

(3) *tajem* 'tajam'*Tajem-tajem* atau *tetajem* 'tajam-tajam'*Tajem-tajem keRine penggarut abang.* atau*Tetajem keRine penggarut abang.*

'Semuanya yang diasah Abang tajam-tajam.'

(4) *hangat* 'panas'*hangat-hangat* atau *hehangat* 'panan-panas'*Niangkin kake nakan ēdi hangat-hangat.* atau*Niangkin kake nakan ēdi hehangat.*

'Diangkat Kakak nasi itu panas-panas.'

(5) *mbelin* 'besar'*mbelin-mbelin* 'besar-besar'*Mbelin-mbelin keRine Rutung situkoR uan edi*

'Besar-besar semua durian yang dibeli Ayah itu.'

## d. Kata Bilangan (KBil)

(1) *due* 'dua'*due-due* atau *dedue* 'dua-dua'*Kalak ēdi laus be kute due-due kalak.* atau

*Kalak ēdi laus be kute dedue kalak.*

'Mereka itu pergi ke desa dua-dua orang.'

- (2) *telu* 'tiga'

*telu-telu* atau *tetelu* 'tiga-tiga'

**Telu-telu** *anak sekolah ēdi sendalanan.* atau

**Tetelu** *anak sekolah ēdi sendalanan.*

'Tiga-tiga anak sekolah itu sekelompok perjalanan'

'Anak sekolah itu berjalan bertiga-tiga sekelompok.'

- (3) *empat* 'empat'

*empat-empat* 'empat-empat'

**Rakut Rutung ende empat-empat.**

'Ikat durian ini empat-empat.'

- (4) *Enem* 'enam'

*enem-enem* 'enam-enam'

**Tumpuki langsung ende enem-enem.**

'Tumpukkan langsung itu enem-enam.'

- (5) *mbuwē* 'banyak'

*mbuwē-mbuwē* 'banyak-banyak'

**Mbuwē-mbuwē koRe enggimu Rutung ēdi.**

'Banyak-banyak berikan (kepada) adikmu durian itu.'

#### e. Kata Keterangan (KKt)

- (1) *keRas* 'kuat'

**keRas-keRas** *nipalu anakdi canang*

'Canang itu dipukul anak itu kuat-kuat.'

- (2) *Remang* 'remang/antara terang dan gelap'

*Remang-Remang*

**Remang-Remang** *abang Rut kake meRangkut ndaē.*

'Ketika Abang dan Kakak berangkat tadi, hari masih remang-remang.'

- (3) *bon* 'sore'

*bon-bon* 'sore-sore'

**Gong abang kawil-kawil ēdi bon-bon.**

'pasang abang pancing itu sore-sore'

'Abang memasang pancing itu sore-sore.'

- (4) *Rami 'ramai'*  
*Rami-Rami 'ramai-ramai'*  
*Angkat kalak di batang niwer ēdi Rami-Rami.*  
*'angkat mereka pohon kelapa itu ramai-ramai'*  
*'Mereka mengangkat pohon kelapa itu berramai-ramai.'*
- (5) *bedih 'ke sana'*  
*bedih-bedih 'ke sana-sana'*  
*Kae kane iye senaRen bedih-bedih.*  
*'Mengapa dia selalu ke sana-sana.'*

f. Kata Ganti (KG)

- (1) *aku 'aku/saya'*  
*aku-aku 'aku-aku'*  
*Aku-aku pelin senaRen nisuRuh abang.*  
*'Saya-saya saja yang selalu disuruh Abang.'*
- (2) *iye 'dia'*  
*iye-iye 'dia-dia'*  
*Iye-iye dapet giliren be Jakarta.*  
*'Dia-dia saja yang dapat giliran ke Jakarta.'*
- (3) *kite 'kita'*  
*kite-kite 'kita-kita'*  
*Kite-kite ende keRine, ulang naē kisat mebahan.*  
*'Kita-kita ini semua jangan lagi malas bekerja.'*
- (4) *kalak 'mereka/orang'*  
*kalak-kalak 'mereka-mereka'*  
*Kalak-kalak ēdi laus be deleng.*  
*'Mereka-mereka itu pergi ke gunung.'*
- (5) *kendin 'saudara'*  
*kendin-kendin 'saudara-saudara'*  
*Kendin-kendin enome, tandukme ni datas.*  
*'Saudara-saudara ini duduklah di atas.'*

- 2) Semua bentuk dasar kata ulang di atas dapat berdiri sendiri sebagai satuan bahasa yang terkecil yang mengandung pengertian.  
Selanjutnya, proses pembentukan kata menjadi kata ulang berlaku sebagai

berikut.

- (1) Semua bentuk asal yang berpangkal vokal hanya mendapat perulangan penuh.

**Contoh:**

<i>atou</i>	(KK)	<i>atou-atou</i>	'lihat-lihat'
<i>iye</i>	(KG)	<i>iye-iye</i>	'dia-dia'
<i>enem</i>	(KBil)	<i>enem-enem</i>	'enam-enam'

- (2) Semua bentuk asal KK, KB, KS, dan KBil yang berpangkal konsonan tunggal mendapat (a) perulangan penuh dan (b) perulangan parsial.

**Contoh:**

<i>Ridi</i>	(KK)	<i>Ridi-Ridi</i> atau <i>ReRidi</i>	'mandi-mandi'
<i>jume</i>	(KB)	<i>jume-jume</i> atau <i>jejume</i>	'sawah-sawah'
<i>pudal</i>	(KS)	<i>pudal-pudal</i> atau <i>pepudal</i>	'tumpul-tumpul'
<i>telu</i>	(KBil)	<i>telu-telu</i> atau <i>tetelu</i>	'tiga-tiga'

- (3) Semua bentuk asal yang berpangkal konsonan tunggal yang *bukan* KK, KB, KS atau KBil hanya mendapat perulangan penuh.

**Contoh:**

<i>bon</i>		<i>bon-bon</i>	'sore-sore'
<i>kendin</i>		<i>kendin-kendin</i>	'saudara-saudara'

- (4) Semua bentuk asal yang berpangkal konsonan rangkap hanya mendapat perulangan penuh.

**Contoh:**

<i>mbelin</i>	(KS)	<i>mbelin-mbelin</i>	'besar-besar'
<i>mbuwē</i>	(KBil)	<i>mbuwē-mbuwē</i>	'banyak-banyak'

- 3) Semua bentuk ulang dalam keenam jenis kata di atas dapat juga dilekati oleh imbuhan. Proses pengimbuhan pada bentuk-bentuk ulang akan dianalisis dalam Bab III.

### BAB III BENTUK PERULANGAN

Reduplikasi adalah suatu proses morfologi berupa proses gramatikal yang akan mengakibatkan lahirnya berbagai bentuk dan fungsi perulangan.

Berdasarkan data yang terkumpul, bentuk perulangan dalam bahasa Alas dibedakan sebagai berikut.

- a. perulangan penuh,
- b. perulangan sebagian atau parsial,
- c. perulangan berimbuhan, dan
- d. perulangan dengan perubahan fonem.

#### 3.1 Perulangan Penuh

Yang dimaksud dengan perulangan dalam hubungan pengolahan dan analisis data adalah perulangan seluruh bentuk asal atau bentuk dasar secara utuh tanpa mengalami perubahan fonemis. Perulangan penuh dalam bahasa Alas terdapat pada jenis kata kerja, kata benda, kata sifat, kata bilangan, kata keterangan, dan kata ganti.

##### a. Perulangan Penuh Kata Kerja

Contoh:

- (1) *gupuh* 'kejar'  
*gupuh-gupuh* 'kejar-kejar'

*Kune kane kemin gupuh-gupuh anak lembu ēdi.*

'Mengapa kalian kejar-kejar anak lembu itu.'

- (2) *apus* 'usap'  
*ngapus-ngapus* 'mengusap-usap'  
*Abang sedang ngapus-ngapus takal anakne.*  
'Abang sedang mengusap-usap kepala anaknya.'



- (3) *pahat* 'pahat'  
*mahat-mahat* 'memahat-mahat'

*Tukang ēdi mahat-mahat tihang.*

'Tukang itu memahat-mahat tiang.'

- (4) *Reme* 'rendam'  
*ceReme-ceReme* 'berendam-rendam'  
*Ndekah kami ceReme-ceReme ni lawe.*  
 'Lama kami berendam-rendam di sungai.'

- (5) *Rembun* 'embun'  
*ceRembun-ceRembun* 'berembun-embun'  
*Kae kane kau ceRembun-ceRembun pelin.*  
 'Mengapa kau berembun-embun saja.'

Pada kalimat (1) terdapat KK ulang *gupuh-gupuh* yang berasal dari bentuk asal *gupuh*. Pada kalimat (2), (3), (4) dan (5) terdapat KK ulang berimbuhan *ngapus-ngapus*, *mahat-mahat*, *ceReme-ceReme*, dan *ceRembun-ceRembun* yang berasal dari berturut-turut bentuk dasar *ngapus* 'mengusap', *mahat* 'memahat', *ceReme* 'berendam', dan *ceRembun* 'berembun'. Dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a) semua bentuk asal KK dapat membentuk perulangan penuh;
- b) semua bentuk dasar yang terdiri dari awalan /N/+KK2 dan /N/+KB2, serta Ce-+KK2 dan Ce-+KB2 hanya membentuk perulangan penuh.

#### b. Perulangan Penuh Kata Benda

- (1) *kude* 'kuda'  
*kude-kude* 'kuda-kuda'  
*Pindahkan kude-kude ēdi.*  
 'Pindahkan kuda-kuda itu.'
- (2) *jume* 'sawah'  
*jume-jume* 'sawah-sawah'  
*Jume-jume ni hande mbelang-mbelang batasne.*  
 'Sawah-sawah di sini lebar-lebar petaknya.'
- (3) *dalan* 'jalan'  
*dalan-dalan* 'jalan-jalan'  
*Dalan-dalan sedang nipilasi pemeRintah.*  
 'Jalan-jalan sedang diperbaiki Pemerintah.'

- (4) *tihang* 'tiang'  
*tihang-tihang* 'tiang-tiang'  
**CindeRi** *tihang-tihang ende keRine.*  
 'Tegakkan semua tiang-tiang itu.'

- (5) *amak* 'tikar'  
*amak-amak* 'tikar-tikar'  
*Kalakdi medemi amak-amak kami.*  
 'Mereka meniduri tikar-tikar kami.'

Dari penganalisisan data diperoleh kesimpulan bahwa hanya bentuk asal KB yang dapat membentuk perulangan penuh. Bentuk Ulang KB berimbuhan ternyata mendapat perulangan parsial, kecuali bentuk-bentuk /N/+KB2 dan *ce*+KB2.

**Contoh:**

*kude* 'kuda'  
*kude-kude* 'kuda-kuda'  
*pekude-kude* 'pekuda-kuda'  
*Ulang pot pekude-kude kalak pelin.*  
 'Jangan mau memperkuda orang saja.'

Bentuk *pekude-kude* tampaknya bukan berfungsi sebagai KB, tetapi sebagai KK (contoh lainnya, lihat Subbab 4.1.2).

**c. Perulangan Penuh Kata Sifat**

- (1) *URok* 'pandai'  
*uRok-uRok* 'pandai-pandai'  
*Urok-uRok keRine anak kalak ēdi.*  
 'Pandai-pandai semua anak orang itu.'
- (2) *pendok* 'pendek'  
*pendok-pendok* 'pendek-pendek'  
*NikeRet abang buluh ēdi pendok-pendok.*  
 'Dipotong Abang bambu itu pendek-pendek.'
- (3) *hanjar* 'pelan'  
*hanjar-hanjar* 'pelan-pelan'  
**Hanjar-hanjar kake medalan bedi.**  
 'Pelan-pelan kakak berjalan ke sana.'  
 ('Kakak berjalan pelan-pelan ke sana.')

- (4) *jengang* 'lengah'  
*jengang-jengang* 'lengah-lengah'  
*Ulang kau jengang-jengang medelan.*  
 'Jangan kau lengah-lengah berjalan.'
- (5) *Rut* 'sama/serupa'  
*Rut-Rut* 'sama-sama'  
*Ni hadime kite tandok Rut-Rut bone.*  
 'Di situlah kita duduk bersama-sama kemarin.'

Pada kalimat (1) dan (2) terdapat bentuk ulang *uRok-uRok* dan *pendok-pendok* yang ternyata tidak mengubah golongan kata, yaitu kata sifat. Pada kalimat (3), (4), dan (5) terdapat bentuk ulang *hanjar-hanjar*, *jengang-jengang*, dan *Rut-Rut*. Ketiga bentuk perulangan ini berubah fungsinya menjadi kata keterangan.

#### d. Perulangan Penuh Kata Bilangan

- (1) *telu* 'tiga'  
*telu-telu* 'tiga-tiga'  
*Telu-telu anak ēdi sekali balik.*  
 'Tiga-tiga anak itu sekali pulang.'
- (2) *lime* 'lima'  
*lime-lime* 'lima-lima'  
*Lime-lime kalak kami sekali letun.*  
 'Kami lima-lima orang sekali lari.'
- (3) *sepuluh* 'sepuluh'.  
*sepuluh-sepuluh* 'sepuluh-sepuluh'  
*Sepuluh-sepuluh kalak kami sebuah kemah.*  
 'Kami sepuluh-sepuluh orang satu kemah.'  
 'Kami sepuluh-sepuluh orang sekemah.'
- (4) *setengah* 'setengah/separuh'  
*setengah-setengah* 'separuh-separuh'  
*Porle ame setengah-setengah limo ēdi sekalak.*  
 'Separuh-separuh tiap orang dibagikan Ibu jeruk itu.'
- (5) *mbuwē* 'banyak'  
*mbuwē-mbuwē* 'banyak-banyak'  
*Enggiku mangan Rutung mbuwē-mbuwē.*  
 'Adikku makan durian banyak-banyak.'

e. **Perulangan Penuh Kata Keterangan**

Perulangan penuh kata keterangan bahasa Alas terdiri dari :

- a) perulangan penuh kata keterangan keadaan,
- b) perulangan penuh kata keterangan waktu,
- c) perulangan penuh kata keterangan jumlah, dan
- d) perulangan penuh kata keterangan tempat.

a) **Perulangan Penuh KKt Keadaan**

- (1) *eRat* (KS) 'kuat/erat'  
*eRat-erat* (KKt) 'kuat-kuat'  
*Gelem eRat-eRat ujung nali ende.*  
 'Pegang kuat-kuat ujung tali ini.'
- (2) *keRas* (KS) 'kuat'  
*keRas-keRas* (KKt) 'kuat-kuat'  
*KeRas-keRas nipalu anakdi canang ē.*  
 'kuat-kuat dipukul anak itu canang itu.'  
 'Anak itu memukul canang itu kuat-kuat.'

Contoh-contoh lainnya untuk perulangan penuh kata sifat dapat dilihat bagian c, nomor (3), (4), dan (5).

b) **Perulangan Penuh KKt Waktu**

- (1) *bon* 'sore'  
*bon-bon* 'sore-sore'  
*Ame laus be jume bon-bon.*  
 'Ibu pergi ke sawah sore-sore.'
- (2) *bone* 'kemarin'  
*bone-bone* 'kemarin-kemarin'  
*Kae kane iye made ngatau temanne bone-bone.*  
 'Mengapa dia tidak menjenguk temannya kemarin-kemarin.'
- (3) *tahun* 'tahun'  
*tahun-tahun* 'tahun-tahun'  
*Rumah ēdi nicindeRken tahun-tahun ndae.*  
 'Rumah itu didirikan tahun-tahun yang lalu.'
- (4) *pagi* 'pagi'  
*pagi-pagi* 'besok-besok'  
*Lawei jume tende pagi-pagi.*  
 'Airi sawah kita besok-besok.'

## c) Perulangan Penuh KKt Jumlah

- (1) *Rami* (KS) 'ramai'  
*Rami-Rami* (KKt) 'ramai-ramai'  
*Kalakdi balik Rami-Rami.*  
 'Mereka pulang ramai-ramai.'
- (2) *sade* 'satu'  
*sade-sade* 'satu-satu'  
*Anak-anak di Roh sade-sade.*  
 Anak-anak itu datang satu-satu.'
- (3) *empat* 'empat'  
*empat-empat* 'empat-empat'  
*Rakut Rutung ende empat-empat.*  
 'Ikat durian ini empat-empat.'

## d. Perulangan Penuh KKt Tempat

- (1) *bedih* 'ke sana'  
*bedih-bedih* 'ke sana-sana'  
*Ise laus senaRen bedih-bedih.*  
 'Siapa yang selalu pergi ke sana-sana.'
- (2) *ni hande* 'di sini'  
*ni hande-ni hande* 'di sini-sini'  
*Ni hande-ni handeme kami selompaten bone.*  
 'Di sini-sinilah kami bermain lompat-lompat kemarin.'

## f) Perulangan Penuh Kata Ganti

- (1) *kendin* 'saudara'  
*kendin-kendin* 'saudara-saudara'  
**Kendin-kendin kami nukoRken sen ēdi.**  
 'Saudara-saudara kami membelanjakan uang itu.'
- (2) *Iye* 'dia'  
*Iye-iyē* 'dia-dia'  
**Iye-iyē pelin senaRen dapet sen.**  
 'Dia-dia saja yang selalu dapat uang.'
- (3) *kami* 'kami'  
*kami-kami* 'kami-kami'  
**Kami-kami pelin nisuRuh guru mace.**  
 'Kami-kami saja yang disuruh guru membaca.'

### 3.2 Perulangan Parsial

Berdasarkan data yang terkumpul, dalam bahasa Alas hanya ada satu macam bentuk perulangan parsial, yaitu perulangan pada suku awal bentuk dasar yang berpangkal konsonan tunggal. Kata-kata yang mendapat perulangan ini ialah KK, KB, KS, dan KBil.

#### a. Perulangan Parsial KK

- (1) *gusuk* 'gosok'  
*gegusuk* 'gosok-gosok'  
*Gegusuk abang tanduk lembu édi.*  
 'gosok-gosok abang tanduk lembu itu'  
 'Digosok-gosok Abang tanduk lembu itu.'
- (2) *pedel* 'picit/pijit'  
*pepedel* 'picit-picit/pijit-pijit'  
*Ulang kau pepedel buah mangge édi.*  
 'Jangan kaupijit-pijit buah mangga itu.'
- (3) *buet* 'bangkit/bangun'  
*bebuet* 'bangkit-bangkit/bangun-bangun'  
*Made nange<sup>u</sup>an bebuet sewaRi suntuk.*  
 'Ayah tidak lagi bangun-bangun sehari suntuk.'

#### b. Perulangan Parsial KB

- (1) *panguR* 'belati'  
*pepanguR* 'belati-belati'  
*Ulang kamu kuRikken pepanguR édi.*  
 'Jangan kamu korekkan belati-belati itu.'
- (2) *ketang* 'rotan'  
*keketang* 'rotan-rotan'  
*Ulang keRe<sup>ti</sup> keketang édi.*  
 'Jangan potong rotan-rotan itu.'
- (3) *keRe* 'monyet'  
*kekeRe* 'monyet-monyet'  
*Kekere édi mangani buah jagung kami.*  
 'Monyet-monyet itu memakani buah jagung kami.'



### c. Perulangan Parsial KS

- (1) *pudal* 'tumpul'  
*pepudal* 'tumpul-tumpul'  
*Pensil-pensil ende keRine pepudal.*  
 'Pensil-pensil ini semuanya tumpul-tumpul.'  
 'Semua pensil ini tumpul-tumpul.'
- (2) *penter* 'lurus'  
*pepenter* 'lurus-lurus'  
*Abang miliki buluh-buluh si pepenter pelin.*  
 'Abang memiliki bambu-bambu yang lurus-lurus saja.'
- (3) *mentaR* 'putih'  
*mementaR* 'putih-putih'  
*Rumah ēdi nicet mementaR.*  
 'Rumah itu dicat putih-putih.'

### d. Perulangan Parsial KBil

- (1) *due* 'dua'  
*dedue* 'dua-dua'  
*Rakut belou ende dedue.*  
 'Ikat sirih ini dua-dua.'
- (2) *telu* 'tiga'  
*tetelu* 'tiga-tiga'  
*Tetelu kami sekali laus.*  
 'Tiga-tiga kami sekali pergi.'
- (3) *sepuluh* 'sepuluh'  
*sese puluh* 'sepuluh-sepuluh'  
*Sese puluh anak ēdi sengkawanan.*  
 'Sepuluh-sepuluh anak itu serombongan.'

### 3.3 Perulangan Berimbuhan

Perulangan berimbuhan ialah bentuk "ulangan yang mendapat imbuhan", baik pengimbuhan pada kata dasar (lingga) pertama maupun pada kata dasar kedua (Keraf, 1978:134). Ramlan (1980:44-45) menamakannya sebagai "pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks".

Dalam bahasa Alas terdapat tiga bentuk perulangan yang berkombinasi dengan afiks: 1) perulangan berawalan, 2) perulangan berakhiran, dan 3) per-

ulangan berkombinasi afiks. Dalam bahasa ini, bentuk asal perulangan perimbuhan ini terdiri dari jenis KK, KB, KS, dan KBil, seperti yang diturunkan dalam contoh-contoh berikut.

### 1) Perulangan Berawalan

#### a) Bentuk Asal Dasar KK

Awalan-awalan yang dapat dilekatkan pada KK2: /N-/ , *me-*, *ni-*, *te-*, *pe-*, dan *ce-*.

Contoh:

- (1) (N-)+KK2  
*petep* 'putus'  
*metep-metep* 'memutus-mutus'  
*Iye metep-metep nali ēdi ndae.*  
 'Dia memutus-mutus tali itu nanti.'
- (2) *me-*+KK2  
*keneng* 'selam'  
*mekeneng-keneng* 'menyelam-nyelam'  
*Ise mekeneng-keneng ni kolam ēdi?*  
 'Siapa yang menyelam-nyelam di kolam itu?'
- (3) *ni-*+KK2  
*kaRat* 'gigit'  
*nikaRat-kaRat* 'digigit-gigit'  
*NikaRat-kaRat Cut ujung bajune.*  
 'Digigit-gigit Cut ujung bajunya.'
- (4) *te-*+KK2  
*gaRu* 'garuk'  
*tegaRu-gaRu* 'tergaruk-garuk'  
*TegaRu-gaRu aku lukene.*  
 'Tergaruk-garuk saya lukanya.'
- (5) *pe-*+KK2  
*buet* 'petik'  
*pemuet-muet* 'pemetik-metik'  
*Anak ēdi ken pemuet-muet kopi nidahine.*  
 'anak itu untuk pemetik-metik kopi dijemputnya'  
 'Anak itu dijemputnya untuk pemetik-metik kopi.'

- (6) *ce-*+KK2  
*cibit* 'cubit'  
*cecibit-cecibit* 'mencubit-cubit'  
*Kaē kane kau cecibit-cecibit enggimu.*  
 'Mengapa kau mencubit-cubit adikmu.'

**b) Bentuk Asal Dasar KB**

Awalan-awalan yang dapat dilekatkan pada bentuk KB2: /N-/, *me-*, *te-*, *pe-*, *ce-*, dan *se-*.

- (1) /N-+KB2  
*duRung* 'tangguk'  
*nduRung-nduRung* 'menangguk-nangguk'  
*Mame nduRung-nduRung udeng ni kulam.*  
 Paman menangguk-nangguk udang di kolam.'
- (2) *me-*+KB2  
*joRjak* 'terali/tonggak'  
*mejoRjak-joRjak* 'berterali-terali'  
*MejoRjak-joRjak keRine tingkap Rumah ēdi.*  
 'Berterali-terali semua jendela rumah itu.'
- (3) *te-*+KB2  
*jaRum* 'jarum'  
*tejaRum-jaRum* 'terjarum-jarum'  
*TejaRum-jaRum kakak saku baju abang.*  
 'Terjarum-jarum kakak saku baju abang.'  
 'Terjahit-jahit Kakak saku baju Abang.'
- (4) *pe-*+KB2  
*horbow* 'kerbau'  
*pengoRbow-ngoRbow* 'pembajak-pembajak sawah'  
*Anak ēdi ken pengoRbow-ngoRbow jume kalak ēdi pelin.*  
 'Anak itu untuk pembajak-pembajak sawah mereka saja.'
- (5) *ce-*+KB2  
*embun* 'embun'  
*ceRembun-ceRembun* 'berembun-embun'  
*Kaē kane kau ceRembun-ceRembun.*  
 'Mengapa kau berembun-embun.'

- (6) *se*+KB2  
*kudun* 'periuk'  
*sekudun-sekudun* 'seperiuk-seperiuk' atau  
 'satu-satu periuk'  
**Sekudun-sekudun** *nijeRangken ame nakan ēdi.*  
 'Satu-satu periuk ditanak Ibu nasi itu.'

c) **Bentuk Asal Dasar KS**

Awalan-awalan yang dapat dilekatkan pada bentuk KS2: /N—/, *me*-, *pe*-, dan *nipe*-

- (1) /N—/+KS2  
*datas* 'tinggi/atas'  
*ndatas-datas* 'menjadi tinggi-tinggi'  
*Page seRambe ende ndatas-datas.*  
 'Padi serambe ini menjadi tinggi-tinggi.'
- (2) *me*+KS2  
*pendok* 'pendek'  
*memendok-mendok* 'memendek-mendek(kan)'  
*Isē memendok-mendok joRjak ende.*  
 'Siapa memendek-mendek(kan) tonggak ini.'
- (3) *pe*+KS2  
*hangat* 'panas'  
*pehangat-hangat* 'panas-panaskan' atau  
 'memanas-manaskan'  
*Ulang naēkau pehangat-hangat masalah ēdi.*  
 'Jangan lagi kaupanas-panaskan masalah itu.'
- (4) *nipe*+KS2  
*tembun* 'gemuk'  
*nipetembun-tembun* 'dipergemuk-gemukkan'  
**Nipetembun-tembun** *lembu ēdi lebē kane nisembelih.*  
 'Dipergemuk-gemukkan lembu itu dahulu baru dipotong.'

d) **Bentuk Asal Dasar KBil**

Awalan-awalan yang dapat dilekatkan pada bentuk KBil2: *me*-, *pe*-, dan *nipe*-.

- (1) *me*+KBil2  
*due* 'dua'

*medue-due* 'berdua-dua'

*Kamu laus medue-due.* 'Kami pergi berdua-dua.'

- (2) *pe*+KBil2

*huRak* 'kurang/sedikit'

*pehuRak-huRak* 'perkurang-kurangi'

*Ulang kau pehuRak-huRak bagin enggimu.*

'Jangan kau perkurang-kurangi bagian adikmu.'

- (3) *nipe*+KBil2

*sade* 'satu'

*nipesade-sade* 'dipersatu-satukan'

*Nipesade-sade kake isi sumpit-sumpit ēdi.*

'Dipersatu-satukan Kakak isi karung-karung itu.'

## 2) Perulangan Berakhiran

### a) Bentuk Asal Dsar KK

Akhiran-akhiran yang dapat dilekatkan pada bentuk KK2: *-ken*, *-i*, *-me*, dan *-en*.

- (1) KK2+ *-ken*

*tukoR* 'beli/belanja'

*tukoR-tukoRken* 'belanja-belanjakan'

*Ulang kau tukoR-tukoRken sen ende.*

'Jangan kaubelanja-belanjkan uang ini.'

- (2) KK2+ *-i*

*kaRat* 'gigit'

*kaRat-kaRati* 'gigit-gigiti'

*Kaē kane kau kaRat-kaRati ujung uismu.*

'Mengapa kaugigit-gigiti ujung kainmu.'

- (3) KK2+ *-me*

*dahi* 'ambil'

*dahin-dahinen* 'yang diambil (jamak)'

*Kaē ken dahin-dahinen be Rumah.*

'Apa-apa yang kauambil ke Rumah.'

- (4) KK2+ *-en*

*atou* 'lihat/pandang'

*atō-atōen* 'pandang-pandangan'

*Kae kane atō-atōen anak Rumah kalak ē.*

'Mengapa kau berpandang-pandangan dengan istri orang itu.'

#### b) Bentuk Asal Dasar KB

Akhiran-akhiran yang dapat dilekatkan pada bentuk KB2: *-ken*, *-i*, *-me*, dan *en*.

(1) KB2+—*ken*

*cabin* 'selimut'

*cabin-cabinken* 'selimut-selimutkan'

*Ulang kau cabin-cabinken uis uanmu.*

'Jangan kauselimut-selimutkan kain ayahmu.'

(2) KB2+—*i*

*ētep* 'sumpit'

*ētep-ētepi* 'sumpit-sumpit'

*Ulang kau ētep-ētepi memanuk ēdi.*

'Jangan kausumpit-sumpiti burung-burung itu.'

(3) KB2+—*me*

*debeRu* 'perempuan/wanita'

*debeRu-debeRume* 'wanita-wanitalah'

*DebeRu-debeRume hami si mahani bahanen ēdi.*

'Wanita-wanita sajalah yang mengerjakan pekerjaan itu.'

(4) KB2+—*en*

*aRit* 'sabit

*aRit-aRiten* 'sabitan-sabitan'

*ARit-aRiten kami enggou cekuk keRine.*

'Sabitan-sabitan kami sudah terlambat semuanya.'

#### c) Bentuk Asal Dasar KS

Akhiran-akhiran yang dapat dilekatkan pada bentuk KS+: *-ken*, *-i*, *-me*, dan *-en*.

(1) KS2+—*ken*

*calus* 'lepas'

*calus-calusken* 'lepas-lepaskan'

*Calus-calusken* kau nahan pasti lisung ēdi.

'Kaulepas-lepaskan nanti pasak lesung itu.'

(2) KS2+—*i*

*pudal* 'tumpul'

*pudal-pudali* 'tumpul-tumpuli' atau 'tumpul-tumpulkan'  
*Kau pudal-pudali kidah piso mamemu.*

'Kautumpul-tumpuli tampaknya pisau pamanmu.'

- (3) KS2+—*me*  
*haRih* 'pelan'  
*haRih-haRihme* 'pelan-pelanlah'  
**HaRih-haRihme** *kau medalan kiding.*  
 'Pelan-pelanlah kau berjalan kaki.'
- (4) KS2+—*en*  
*mbelin* 'besar'  
*mbelin-mbelinen* 'besar-besaran' atau 'lebih besar'  
**Mbelin-belinen** *kalak ēdi pebahanken.*  
 'Besar-besaran orang itu berpesta.'

#### d) Bentuk Asal Dasar KBil

Akhiran-akhiran yang dapat dilekatkan pada bentuk KBil2: *-ken*, *-i*, dan *-me*.

- (1) KBil2+—*ken*  
*sade* 'satu'  
*sade-sadeken* 'satu-satukan'  
**Sade-sadeken** *kau nahan page jemuR ēdi.*  
 'Kausatu-satukan nanti padi jemur itu.'
- (2) KBil+—*i*  
*lime* 'lima'  
*lime-limei* 'lima-lima atau 'lima-limakan'  
**Lime-limei** *bahan kalak ēdi sebuah Ruang.*  
 'Lima-limakan orang itu satu kamar.'
- (3) KBil2+—*me*  
*sade* 'satu'  
*sade-sademe* atau *sesade-sademe* 'seorang-seoranglah'  
**Sesade-sademe** *kita ngiani Rumah ende.*  
 'Seorang-seoranglah kita menunggu rumah ini.'

#### Catatan:

- (a) Bentuk *sade-sademe* = struktur dapat diterima  
 (b) Untuk KB dipakai: *sekolah-sekolahme*  
 (c) Untuk buah: *buah-buahme* atau *sebuah-buahme*

### 3) Perulangan Berkombinasi Afiks

#### (a) Bentuk Asal Dasar KK

Kombinasi afiks yang dapat dilekatkan pada KK2:

/N/ ... -ken	ni- ... -i
(N-/ ... -i	ni- ... -me
ni- ... -ken	pe- ... -kan    se- ... -en

#### Contoh:

- (1) /N-/ +KK2+ -ken  
*letun* 'lari'  
*ngeletun-ngeletunken* 'melari-larikan'  
*Udin ngeletun-ngeletunken bal engine.*  
 'Udin melari-larikan bola adiknya.'
- (2) /N-/ +KK2+ -i  
*tepak* 'sepak'  
*nepak-sepaki* 'menyepak-nyepak'  
*Ulang kau nepak-nepaki anak ēdi.*  
 'Jangan kau menyepak-nyepak anak itu.'
- (3) ni- +KK2+ -ken  
*duRuk* 'sorong'  
*niduRuk-duRukken* 'disorong-sorongkan'  
*Ulang nae niduRuk-duRukken bane kampil ēdi.*  
 'Jangan lagi disorong-sorongkan kepadanya tempat sirih itu.'
- (4) ni- +KK2+ -i  
*keRet* 'potong'  
*nikeRet-keReti* 'dipotong-potongi'  
*NikeRet-keReti mame tebu kami.*  
 'Dipotong-potongi Paman tebu kami.'
- (5) ni- +KK2+ -me  
*apus* 'usap'  
*niapus-apusme* 'diusap-usaplah'  
*Niapus-apusme takal enggimu.*  
 'Diusap-usaplah kepala adikmu.'
- (6) pe- +KK2+ -ken  
*lelo* 'main'  
*pelelo-leloken* 'permain-mainkan'



*Ulang kau pelelo-leloken kalak metue.*

'Jangan kau permain-mainkan orang tua.'

- (7) *se*-+KB2+ -*en*

*gupuh* 'kejar'

*segupuh-gupuh-en* 'kejar-mengejar'

*Anak-anak ēdi segupuh-gupuh-en* ni bagas udan ē.

'Anak-anak itu kejar-mengejar di dalam hujan itu.'

#### b. Bentuk Asal Dasar KB

Kombinasi afiks yang dapat dilekatkan pada KB2:

*/N-/ ... -ken*                      *ni- ... -i*

*/N-/ ... -i*                      *se- ... -en*

*ni- ... -ken*

Contoh:

- (1) */N-/ +KB2+ -ken*

*duRung* 'tangguk'

*nduRung-nduRungken* 'menangguk-nanggukkan'

*Iyeme nduRung-nduRungken duRungē ndage.*

'Dialah yang menangguk-nanggukkan tangguk itu di sini.'

- (2) */N-/ +KB2+ -i*

*pahat* 'pahat'

*mahat-mahati* 'memahat-mahati'

*Ulang kau mahat-mahati tihang ē ni hande.*

'Jangan kau memahat-mahati tiang itu di sini.'

- (3) *ni- +KB2+ -ken*

*labang* 'paku'

*nilabang-labangken* 'dipaku-pakukan'

*Kaē kane nilabang-labangken abangmu papan ēdi.*

'Mengapa dipaku-pakukan abangmu papan itu.'

- (4) *ni- +KB2+ -i*

*bukbuk* 'bulu'

*nibukbuk-bukbuki* 'dibulu-bului'

*Nibukbuk-bukbuki kake keRine kabeng manuk ēdi.*

'Dibulu-bului Kakak semua sayap ayam itu.'

- (5) *se-* + KB2+*-en*  
*cabin* 'selimut'  
*secabin-cabinen* 'selimut-menyelimuti, saling menyelimuti'  
*Kalak ēdi meRadu secabin-cabinen.*  
 'Orang itu selimut-menyelimuti.'

### c. Bentuk Asal Dasar KS

Kombinasi afiks yang dapat dilekatkan pada KS2:

- |                      |                       |
|----------------------|-----------------------|
| <i>/N-/ ... -ken</i> | <i>ni- ... -i</i>     |
| <i>/N-/ ... -i</i>   | <i>se- ... -en</i>    |
| <i>ni- ... -ken</i>  | <i>nipe- ... -ken</i> |

Contoh:

- (1) */N-/ +KS2+ -ken*  
*gedang* 'panjang'  
*nggedang-nggedangkan* 'memanjang-manjangkan'  
*Iyeme si nggedang-nggedangkan nali ēdi.*  
 'Dialah yang memanjang-manjangkan tali itu.'
- (2) */N-/ +KS2+ -i*  
*hangat* 'panas'  
*ngehangat-hangati* 'memanas-manasi'  
*Ulang kau ngehangat-hangati abangmu.*  
 'Jangan kau memanas-manasi abangmu.'
- (3) *ni- +KS2+ -ken*  
*nibogoh-bogohken* 'didingin-dinginkan'  
**Nibogoh-bogohken** *lebē agaR-agaR ēdi kane nipangan.*  
 'Didingin-dinginkan dulu agar-agar itu baru dimakan.'
- (4) *ni- +KS2+ -i*  
*uRok* 'pandai'  
*niuRok-uRoki* 'dipandai-pandai'  
**NiuRok-uRoki** *sitok nggeluh bagas mase nde.*  
 'Dipandai-pandai sedikit hidup masa kini.'
- (5) *se- +KS2+ -en*  
*kapal* 'tebal'  
*sekapal-kapalen* 'berbeda tebalnya'

*Papan te ende sekapal-kapalan kepene.*

'Papan kita ini nampaknya berbeda tebalnya.'

- (6) *nipe*+KS2+*-ken*  
*pendok* 'pendek'  
*nipependok-pendokken* 'diperpendek-pendekkan'  
*Kaē kane nipendok-pendokken uan nali ēdi.*  
 'Mengapa dipendek-pendekkan Ayah tali itu.'

#### d. Bentuk Asal Dasar KBil

Kombinasi afiks yang dapat dilekakkan pada KBil2 :

/N-/ <i>...-ken</i>	<i>pe-...-ken</i>
/N-/ <i>...-i</i>	<i>nipe-...-ken</i>
<i>ni-...-ken</i>	

#### Contoh:

- (1) /N-/ +KBil2+*-ken*  
*empat* 'empat'  
*ngempat-ngempatken* 'mengempat-ngempatkan'.  
*Isekin si ngempat-ngempatkan ē setumpuk.*  
 'Siapa yang mengempat-ngempatkan durian itu satu.'
- (2) /N-/ +KBil+*-i*  
*tunggal* 'ganjil/sendiri'  
*nunggal-nunggali* 'menyendiri-nyendiri'.  
*Kaē kane nunggal-nunggali rekatmu jep rapat.*  
 'Mengapa (kau) menyendiri-nyendiri kerjamu tiap rapat.'
- (3) *ni*+KBil2+*-ken*  
*lime* 'lima'  
*nilime-limeken* 'dilima-limakan'  
*Nilime-limeken ame limo ēdi setumpuk.*  
 'Dilima-limakan Ibu jeruk itu satu tumpuk.'
- (4) *pe*+KBil+*-ken*  
*sade* 'satu'  
*pesade-sadeken* 'persatu-satukan'  
*Ulang kau pesade-sadeken beRas ēdi ni sebuah kas.*  
 'Jangan kau persatu-satukan beras itu di satu tempat.'
- (5) *nipe*+KBil+*-ken*  
*enem* 'enam'

*nipeenem-enemken* 'diperenam-enamkan'

*Cubeme nipeenem-enemken ngete ēdi sade kaRangen.*

'Cobalah diperenam-enamkan manggis itu satu ikat.'

### 3.4 Perulangan dengan Perubahan Fonem

Yang dimaksud dengan perulangan dengan perubahan fonem adalah perulangan yang terjadi atas satu kata dengan perubahan yang terjadi pada suatu fonem vokal atau fonem konsonan.

Berdasarkan data yang terkumpul, bentuk perulangan ini sangat sedikit terdapat dalam bahasa Alas. Pada umumnya hanya terdapat dalam jenis kata kerja dan kata keadaan atau kata sifat.

#### 3.4.1 Berasal dari KK dan Membentuk KS

- (1) *pal* (KK) 'berjalan santai'  
*pal-pil* (KS) 'jalannya tidak stabil (goyah)'  
*Mame medalan pal-pil.*  
 'Paman berjalan tidak stabil.'
- (2) *kelak* (KK) 'menuduh'  
*kelak-kelik* (KS) 'tuduh-menuduh'  
*Sifat kalak ē keRine suke kelak-kelik.*  
 'Sifat mereka semua suka tuduh-menuduh.'

#### 3.4.2 Berasal dari KS dan Membentuk KS

- (1) *per* (KS) 'gulungan kawat'  
*per-por* (KS) 'mundar-mandir'  
*Anak-anak ēdi medalan per-por.*  
 'Anak-anak itu berjalan mundar-mandir.'
- (2) *caēr* (KS) 'hancur' atau 'lebur'  
*caēr-maēr* (KS) 'hancur-lebur'  
*Gelas ēdi jatuh caēr-maēr.*  
 'Gelas itu jatuh dan hancur-lebur.'
- (3) *celam* (KS) 'tergesa-gesa'  
*celam-celum* (KS) 'belum selesai yang pertama, sudah mengerjakan yang berikutnya.'  
*Tukang-tukang ēdi mebahan celam-celum.*

'Tukang-tukang itu bekerja, belum selesai yang satu, sudah mengerjakan yang berikutnya.'

### 3.5 Perulangan Semu

Berdasarkan data yang diperoleh, perulangan semu agak banyak terdapat dalam bahasa Alas, yaitu dalam jenis-jenis kata: kata kerja, kata benda, dan kata sifat. Jika bentuk perulangan ini tidak tepat disebut "Perulangan semu", nama yang tepat bagi bentuk ini adalah repetisi (bahasa Inggris: *repetition*).

#### a. Perulangan Semu KK Berpangkal Konsonan

- (1) *pilpil* 'memukul/memecahkan'  
**Pilpil** (*kau*)-*me gembiri ēdi*  
'Pecahkanlah kemiri itu.'
- (2) *RemRem* 'tenggelam'  
**RemRem** *bungki kalak ēdi bone*.  
'tenggelam perahu mereka itu kemarin'  
'Perahu mereka itu tenggelam kemarin.'
- (3) *jengjeng* 'tegak/berdiri'  
**Jengjeng** *iye ni pintu ēdi*.  
'berdiri ia di pintu itu'  
'Ia berdiri di depan pintu itu.'

#### b. Perulangan Semu KB Berpangkal Konsonan

- (1) *toktok* 'lesung sirih'  
*Dape kau bahan toktok ame?*  
'Di mana kauletakkan lesung sirih Ibu?'
- (2) *RamRam* 'serabut'  
*Engketken RamRam nde tabe lantē si ciRis ēdi*.  
'Masukkan serabut ini pada lantai yang besar itu.'
- (3) *tongtong* 'kentong'  
*Isē si malu tongtong tengah bongi*  
'Siapa yang memukul kentong tengah malam begini.'

#### c. Perulangan Semu KS Berpangkal Konsonan

- (1) *deldel* 'bodoh/tolol'  
**Deldel** *kalihen anak ende*.  
'Bodoh betul anak ini.'

- (2) *pelpel* 'tumpul'

**Pelpel** *kidah mate piso ende.*

'Tumpul tampaknya mata pisau ini.'

- (3) *mesmes* 'lemas'

**Mesmes** *iye mege kabar abangne ēdi.*

'Lemas dia mendengar berita abangnya itu.'

#### d. Perulangan Semu KB Berpangkal Vokal

- (1) *abanaban* 'tempat bersandar'

**abanaban** *ni Rambih ēdi enggou calus.*

'Tempat bersandar di serambi itu sudah terlepas.'

- (2) *aneane* 'kutu kayu'

**Batang** *petindih sikenteRuh ēdi nipangan anēanē.*

'Kayu yang paling bawah itu dimakan kutu kayu.'

- (3) *angkupangkup* 'pencabut janggut'

**Enggou** *naktak angkupangkup nini ni dalan be kute.*

'Sudah terjatuh pencabut janggut Nenek di jalan ke kota.'

#### e. Perulangan Semu KS Berpangkal Vokal

- (1) *abuabu* 'abu-abu/kelabu'

**Kude** *abuabu ēdi tepakken indungne.*

'Kuda kelabu itu disepak induknya.'

- (2) *ilatilat* 'curang'

**Ilatilat** *pelin si magi ikan bone.*

'Curang saja yang membagi ikan kemarin.'

- (3) *ancēancē* 'pandang enteng'

**Ancēancē** *kalak ē pengedep pemama ēdi.*

'Pandang enteng mereka menerima tetamu itu.'

Dari analisis di atas diketahui bahwa:

- (a) pada perulangan semu, jika kedua suku-kata dipisah, masing-masing tidak mempunyai arti;
- (b) pada contoh nomor b.(3), bentuk asal dari *tongtong* 'kentong' ialah *tong* 'suatu benda berbentuk silinder' yang dapat dipergunakan untuk tempat benda cair;

- (c) perulangan semu KK berpangkal vokal tidak ditemukan selama pengumpulan data.

### 3.6 Perulangan Frase dan Kata Majemuk

Kedua jenis perulangan ini dianalisis bersama-sama karena bentuk perulangan yang dialaminya sama. Bentuk perulangan yang berlaku pada frase dan kata majemuk ialah: (1) perulangan penuh dan (2) perulangan parsial pada kata pertama.

Contoh:

#### 1) Perulangan penuh

Unsur pertama dan kedua diulang seluruhnya.

##### a) Frase

- (1) *sapo bawan* 'rumah batu'  
*sapo bawan-sapo bawan* 'rumah-rumah batu'
- (2) *pahat besi* 'pahat besi'  
*pahat besi-pahat besi* 'pahat-pahat besi'
- (3) *biang mentaR* 'anjing putih'  
*biang mentaR-biang mentaR* 'anjing-anjing putih'

##### b) Kata Majemuk

- (1) *jeningkes gule* 'bungkusan gula'  
*jeningkes gule-jeningkes gule* 'bungkusan-bungkusan gula'
- (2) *ikan kulam* 'ikan kolam'  
*ikan kulam-ikan kulam* 'ikan-ikan kolam'
- (3) *amak kuan* 'tikar pandan'  
*amak kuan-amak kuan* 'tikar-tikar pandan'

#### 2) Perulangan Parsial pada Kata Pertama

##### a) Frase

- (1) *bilik mbelin* 'kamar besar'  
*bilik-bilik mbelin* 'kamar-kamar besar'
- (2) *nakan moh* 'nasi lembek'  
*nakan-nakan moh* 'nasi-nasi lembek'
- (3) *piso pudal* 'pisau tumpul'  
*piso-piso pudal* 'pisau-pisau tumpul'

**b) Kata Majemuk**

- (1) *labang payung* 'paku payung'  
*labang-labang payung* 'paku-paku payung'
- (2) *cucuk layam* 'cucuk sanggul'  
*cucuk-cucuk layam* 'cucuk-cucuk sanggul'
- (3) *katup kuan* 'karung pandan'  
*katup-katup kuan* 'karung-karung pandan'



## BAB IV FUNGSI PERULANGAN

Perulangan yang terjadi terhadap suatu satuan kata disebabkan oleh pelbagai proses. Di dalam penelitian ini perubahan itu disebabkan oleh proses perulangan dan pengimbuhan. Proses perulangan mempunyai dua fungsi, yakni fungsi gramatikal dan fungsi semantis. Fungsi gramatikal adalah perubahan yang berhubungan dengan *bentuk* satuan kata, sedangkan fungsi semantis yang bertalian dengan *makna*.

Di dalam penelitian ini, untuk fungsi gramatikal digunakan istilah *fungsi*, sedangkan untuk fungsi semantis digunakan istilah *makna*. Sebagai pegangan analisis dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan fungsi perulangan ialah pembentukan jenis kata baru dari jenis kata lain. Bertalian dengan fungsi dan makna, Keraf (1978:134) mengatakan: "Menentukan fungsi kata ulang di sini akan menjadi sangat sulit sebab fungsi dan makna terjalin erat, tak dapat dipisahkan satu dari yang lain. Tetapi, bila kita hanya melihat fungsi sebagai alat untuk membentuk jenis kata, maka dapat dikatakan bahwa perulangan sebuah kata akan menurunkan jenis kata yang sama seperti bila kata itu diulang: *mainan*, jenisnya sama dengan *mainan-mainan*, tali jenisnya sama dengan *tali-temali* dan sebagainya."

Peristiwa perulangan dalam bahasa Indonesia, seperti dijelaskan di atas dapat dikatakan sama halnya dengan proses perulangan bentuk asal kata dalam bahasa Alas, dengan pengecualian bahwa bentuk perulangan penuh KS dapat berfungsi sebagai KS atau kata keterangan (bahasa Inggris: *adverb*).

### Contoh:

*pendok* (KS) 'pendek'

*Buluh ēdi pendok*. 'Bambu itu pendek'

*pendok-pendok* (KKet) 'pendek-pendek'

*Abang ngkeRet buluh ēdi pendok-pendok*.

'Abang memotong bambu itu pendek-pendek.'

Oleh karena proses perulangan penuh dan parsial bentuk-bentuk asal tidak mengalami perubahan jenis kata, fungsi bentuk ulang itu tidak dianalisis di dalam penelitian ini. Bab IV ini hanya menganalisis fungsi perulangan yang disebabkan oleh pengimbuhan dalam proses perulangan itu.

Berdasarkan data yang dianalisis, fungsi perulangan dalam bahasa Alas hanya didapati pada tiga kategori kata, yaitu: 1) kata kerja atau verba, 2) kata benda atau nomina, dan 3) kata keterangan atau adverbial. Setiap fungsi diberi nama menurut jenis kata yang dihasilkan. Jadi, fungsi perulangan yang menghasilkan KK disebut fungsi verba, yang menghasilkan KB disebut fungsi nomina, dan yang menghasilkan KKt disebut fungsi adverbial.

#### 4.1 Fungsi Bentuk Ulang Berawalan

##### 4.1.1 Fungsi Verba

##### a. Membentuk KK dari KK (kode: AW+KK2 → KK)

Awalan yang dapat dilekatkan pada bentuk asal KK adalah /N-/, *me-*, *ni-*, *te-*, dan *ce-*.

Contoh :

- (1) /N-/+KK2 → KK  
*keRet* 'potong'  
*ngkeRet-ngkeRet* 'memotong-motong'  
*Uan sedang ngkeRet-keRet tebu.*  
 'Ayah sedang memotong tebu.'
- (2) *me-*+KK2 → KK  
*layang* 'melayang'  
*melayang-layang* 'melayang-layang'  
*Melayang-layang keluki ēdi ni datas.*  
 'Elang itu melayang-layang di atas.'
- (3) *ni-*+KK2 → KK  
*beke* 'belah'  
*nibeke-beke* 'dibelah-belah'  
*Nibeke-beke mame buluh pagaR ēdi.*  
 'Dibelah-belah Paman bambu pagar itu.'
- (4) *te-*+KK2 → KK  
*anggun* 'ayun'  
*teanggun-anggun* 'terayun-ayun'  
*Teanggun-anggun kake anak kalak lain*  
 'Terayun-ayun Kakak anak orang lain.'

- (5) *ce-* +KK2 → KK

*ciRem* 'senyum'

*ceciRein-ceciRem* 'tersenyum-senyum'

*Kake ceciRem-ceciRem ngidah ulah abang.*

'Kakak tersenyum-senyum melihat tingkah Abang.'

**b. Membentuk KK dari KB (kode: AW + KB2 → KK)**

Awalan-awalan yang dapat dilekatkan pada bentuk asal KB adalah /N-/, *me-*, *te-*, dan *ce-*

- (1) /N-/ +KB2 → KK

*kawil* 'pancing'

*ngawil-ngawil* 'memancing-mancing'

*Adik ngawil-ngawil ikan ni lawe.*

'Adik memancing-mancing ikan di sungai.'

- (2) *me-* +KB2 → KK

*jume* sawah'

*mejume-jume* 'bersawah-sawah'

*Usahe kami mejume-jume pelin.*

'Usaha kami bersawah-sawah saja.'

- (3) *te-* +KB2 → KK

*cangkul* 'cangkul'

*tecangkul-cangkul* 'tercangkul-cangkul'

*Made tecangkul-cangkul mame tanoh ēdi naē keRane kaRahne.*

'Tidak tercangkul-cangkul Paman lagi tanah itu karena kering.'

- (4) *ce-* +KB2 → KK

*ligen* 'lindung/naung'

*celigen-celigen* 'berlindung-lindung'

*Ulang kau celigen-celigen ni teRuhen kayu ēdi.*

'Jangan kau berlindung-lindung di bawah pohon itu.'

**c. Membentuk KK dari KS (kode: AW+KS2 → KK)**

Awalan-awalan yang dapat dilekatkan pada bentuk asal KS adalah /N-/, *pe-*, dan *nipe-*

**Contoh:**

- (1) /N-/ +KS2 → KK

*gedang* 'besar/lebar'

*nggedang-gedang* 'menjadi lebar-lebar'

*Selendang sendah nggedang-gedang.*

'Selendang sekarang (menjadi) lebar-lebar.'

- (2) *pe*-+KS2 → KK

*tembun* 'gemuk'

*petembun-tembun* 'menggemuk-gemuk(kan)'

**Petembun-tembun** *diRine hami kidah kerjene.*

'Menggemuk-gemukkan dirinya sendiri hanya kerjanya.'

'Kerjanya hanya mempergemuk-gemuk dirinya sendiri.'

- (3) *nipe*-+KS2 → KK

*mbelin* 'besar'

*nipembelin-belin* 'diperbesar-besar'

*Ulang nipembelin-belin pekaRe cut édi naé.*

'Jangan diperbesar-besar lagi perkara kecil itu.'

#### d. Membentuk KK dari KBil (kode: AW+KBil2 → KK)

Awalan-awalan yang dapat dilekatkan pada bentuk asal KBil adalah: *pe*- dan *nipe*-.

- (1) *pe*-+KBil2 → KK

*lime* 'lima'

*pelime-lime* 'perlima-limakan'

*Uan pelime-lime niweR ende selanjan.*

'Ayah melima-limakan kelapa ini.seikat.'

- (2) *nipe*-+KBil → KK

*mbuē* 'banyak'

*nipembuē-buē* 'diperbanyak-banyak'

*Ulang nipembuē-buē kesalahanmu nangê.*

'Jangan lagi diperbanyak-banyak kesalahanmu.'

#### 4.1.2 Fungsi Nomina

##### a. Membentuk KB dari KK (kode: AW + KK2 → KB)

Awalan yang dapat dilekatkan pada bentuk asal KK adalah *pe*-.

*pe*-+KK2 → KB

*pokpok* 'pukul'

*pemokpok-mokpok* 'pemukul-mukul' atau pemukul-pemukul'

*Kayu édi nibuetken ame ken pemokpok-mokpok kucing.*

'Kayu itu dibuatkan Ibu untuk pemukul-mukul kucing.'

b. Membentuk KB dari KB (kode: AW + KB2 → KB)

Awalan yang dapat dilekatkan pada bentuk asal KB adalah *pe-*.

Contoh:

*pe-*+KB2 → KB

*pahat* 'pahat'

*pemahat-mahat* 'pemahat-pemahat'

*Tukang si muda ēdi ken pemahat-mahat pelin.*

'Tukang yang muda itu untuk pemahat-pemahat saja.'

#### 4.1.3 Fungsi Adverbia

a. Membentuk KKt Jumlah dari KB (kode: AW+KB2 → KKt)

Awalan yang dapat dilekatkan pada bentuk asal KB adalah *se-*.

Contoh:

*se-*+KB2 → KKt jumlah

*pinggan* 'piring'

<sup>s</sup>*sepinggan-sepinggan* 'satu-satu piring' atau 'sepining-sepining'

*Sepingga-sepinggan nituangkan kake nakan ēdi.*

'Sepiring-sepiring dituangkan Kakak nasi itu.'

b. Membentuk KKt Jumlah dari KBil (kode: AW+KBil2 → KKt)

Awalan yang dapat dilekatkan pada bentuk asal KBil adalah *me-*.

Contoh:

*me-*+KBil2 → KKt jumlah

*lime* 'lima'

*melime-lime* 'berlima-lima'

*Kalak ēdi Roh melime-lime.*

'Mereka itu datang berlima-lima.'

#### 4.2 Fungsi Bentuk Ulang Berakhiran

##### 4.2.1 Fungsi Verba

a. Membentuk KK dari KK (kode: KK2+Akh → KK)

Akhiran-akhiran yang dapat dilekatkan pada bentuk asal KK adalah *-ken*, *-i*, dan *-me*.

**Contoh:**

- (1) *KK2+—ken* → *KK*  
*atou* 'lihat'  
*atou-atouken* 'lihat-lihatkan'  
*Laus atou-atouken anakku segijap.*  
 'Pergi lihat-lihatkan anakku sebentar.'
- (2) *KK2+—i* → *KK*  
*empus* 'kebun'  
*empus-empusi* 'kebun-kebuni' atau 'tanam-tanami'  
*Ulang nange kau empus-empusi tanoh kami.*  
 'Jangan lagi kautanam-tanami kebun (tanah) kami.'
- (3) *KK2+—me* → *KK*  
*tempi* 'gendong'  
*tempi-tempime* 'gendong-gendonglah'  
*Tempi-tempime enggimu kane ulang tangis.*  
 'Gendong-gendonglah adikmu agar jangan menangis.'

**b. Membentuk KK dari KB (kode: KB2+Akh → KK)**

Akhiran yang dapat dilekatkan pada bentuk asal KB adalah *—ken*, *—i*, dan *—me*.

**Contoh:**

- (1) *KB2+—ken* → *KK*  
*cabin* 'selimut'  
*cabin-cabinken* 'selimut-selimutkan'  
*Ulang kau cabin-cabinken uis ranmu.*  
 'Jangan kauselimut-selimutkan kain ayahmu.'
- (2) *KB2+—i* → *KK*  
*Rabi* 'parang'  
*Rabi-Rabi* 'parang-parangi' atau 'potong-potongi'  
*Kaē kane kau Rabi-Rabi: buluh mude edi.*  
 'Mengapa kaupotong-potongi bambu muda itu.'
- (3) *KB2+—me* → *KK*  
*pagaR* 'pagar'  
*pagaR-pagaRme* 'pagar-pagarlah'  
*PagaR-pagaRme empus ni pudi Rumah ēdi.*  
 'Pagar-pagarlah kebun di belakang rumah itu.'

**c. Membentuk KK dari KS (kode: KS2+Akh → KK)**

Akhiran-akhiran yang dapat dilekatkan pada bentuk asal KS adalah *-ken*, *-i*, dan *-me*.

**Contoh:**

- (1) KS2+*-ken* → KK  
*pendok* 'pendek'  
*pendok-pendokken* 'pendek-pendekkan'  
*Ulang kau pendok-pendokken bukmu.*  
 'Jangan kaupendek-pendekkan rambutmu.'
- (2) KS2+*-i* → KK  
*haRih* 'pelan'  
*haRih-haRihi* 'pelan-pelankan'  
**HaRih-haRihi** *mahani bahanen tende.*  
 'Pelan-pelankan mengerjakan pekerjaan kita ini.'
- (3) KS2+*-me* → KK  
*kuat* 'kuat'  
*kuat-kuatme* 'kuat-kuatlah'  
**Kuat-kuatme** *kau sidung abangmu.*  
 'Kuat-kuatlah kaupanggil abangmu.'

**d. Membentuk KK dari KBil (kode: KBil2+Akh → KK)**

Akhiran-akhiran yang dapat dilekatkan pada bentuk asal KBil adalah *-ken* dan *-i*.

**Contoh:**

- (1) KBil+*-ken* → KK  
*lime* 'lima'  
*lime-limeken* 'lima-limakan'  
*Ulang kau lime-limeken Rutung ēdi setumpuk.*  
 'Jangan kaulima-limakan durian itu satu tumpuk.'
- (2) KBil2+*-i* → KK  
*sade* 'satu'  
*sade-sadei* 'satu-satui' atau 'satu-satukan'  
**Sade-sadei** *uan batas jume ēdi jep banjaR.*  
 'Satu-satui ayah tanggul sawah itu tiap jalur'  
 'Disatu-satukan Ayah tanggul sawah itu tiap jalur.'

#### 4.2.2 Fungsi Nomina

##### a. Membentuk KB dari KK (kode: KK2+Akh → KB)

Akhiran yang dapat dilekatkan pada asal KK adalah *-en*.

##### Contoh:

KK2+*-en* → KB

*pangan* 'makan'

*pangan-panganen* 'makan-makanan'

*Ulang kite pututi pangan-panganen Rut teman.*

'Jangan kita kerit mengenai makanan-makanan terhadap teman.'

##### b. Membentuk KB dari KB (kode: KB2+*-en* → KB)

Akhiran yang dapat dilekatkan pada bentuk asal KB adalah *-en*.

##### Contoh:

KB2+*-en* → KB

*tunting* 'gunting'

*gunting-guntingen* 'guntingan-guntingan'

*Gunting-guntingen uwes ēdi nipepung ame.*

'Guntingan-guntingan kain dikumpul Ibu.'

#### 4.2.3 Fungsi Adverbia

##### a. Membentuk KKt dari KS (kode: KS2+Akh → KKt)

Akhiran yang dapat dilekatkan pada bentuk asal KS adalah *-en*.

##### Contoh:

KS2+*-en* → KKt keadaan.

*mbelin* 'besar'

*mbelin-mbelinen* 'lebih besar-besar'

*Mbelin-mbelinen* pemain bal kalak edi pade kami.

'Lebih besar-besar' pemain bola mereka itu dari kami.'

##### b. Membentuk KKt dari KBil (kode: KBil+*-Akh* → KKt)

Akhiran yang dapat dilekatkan pada bentuk asal KBil adalah *-me*.

##### Contoh:

KBil+*-me* → KKt jumlah

*due* 'dua'

*due-dueme* 'dua-duakanlah'

*Due-dueme kau bahan setumpuk.*

'Dua-dualah kaubuat setumpuk.'



### 4.3 Fungsi Bentuk Ulang Berkombinasi Afiks

#### 4.3.1 Fungsi Verba

##### a. Membentuk KK dari Bentuk Asal Dasar KK (kode: AW+KK2+Akh → KK)

Kombinasi afiks yang dapat dilekatkan pada bentuk asal/dasar adalah:

/N-/-...-ken

ni-...-me

/N-/-...-i

pe-...-ken

ni-...-ken

se-...-en

ni-...-i

#### Contoh:

- (1) /N-/+KK+--ken

*tegu* 'seret'

*negu-neguken* 'menyeret-nyeretkan'

*Iye negu-neguken pak ēdi none.*

'Dia menyeret-nyeretkan peti itu kemarin.'

- (2) /N-/+KK2+--i

*senduk* 'sendok'

*nenduk-nendukken* 'menyendok-nyendokkan'

*Ulang kau nenduk-nendukken senduk si cemar ende.*

'Jangan kau menyendok-nyendokkan sendok yang kotor ini.'

- (3) ni-+KK2+--ken

*angkat* 'angkat'

*niangkat-angkatken* 'diangkat-angkatkan'

*Ulang nae niangkat-angkatken kepuk ende hande aRi.*

'Jangan lagi diangkat-angkatkan peti ini dari sini.'

- (4) ni-+KK2+--i

*seleng* 'lihat/perhatikan'

*niseleng-selengi* 'dilihat-lihati' atau 'diperhati-hatikan'

*Niseleng-selengi guru anak ēdi.*

'Dilihat-lihati guru anak itu.'

- (5) ni-+KK2+--me

*jenguk* 'jenguk/lihat'

*nijenguk-jengukme* 'dijenguk-jenguklah' atau 'dilihat-lihatlah'

*Nijenguk-jengukme mamemu ni Kute.*

'Dijenguk-jenguklah pamanmu di kampung.'

- (6) *pe*—+KK2—*ken*  
*atou* 'lihat'  
*peatou-atouken* 'perlihat-lihatkan'  
*Ulang kau peatou-atouken bukuku ke kalak.*  
 'Jangan kau perlihat-lihatkan bukuku kepada orang.'
- (7) *se*—+KK2+—*en*  
*kaRat* 'gigit'  
*sekaRat-kaRaten* 'saling menggigit' atau 'saling gigit-gigitan'  
*Biang ni teRuh kaRang ēdi enggou sekaRat-kaRaten.*  
 'Anjing di bawah kolong itu sudah saling menggigit.'

**b. Membentuk KK dari Bentuk Asal Dasar KB (kode: AW+KB2+Akh → KK)**

Kombinasi afiks yang dapat dilekatkan pada bentuk asal/dasar KB adalah:

<i>/N—...—ken</i>	<i>ni—...—i</i>
<i>/N—/...—i</i>	<i>se—...—en</i>
<i>ni—...—ken</i>	

**Contoh:**

- (1) */N—/+KB2—ken*  
*ētep* 'sumpit'  
*ngētep-ngētepen* 'menyumpit-nyumpitkan'  
*Ulang kau ngētep-ngētepen ētep te ende.*  
 'Jangan kau menyumpit-nyumpitkan sumpit kita ini.'
- (2) */N—/+KB2+—i*  
*keRet* 'potong'  
*ngeret-ngereti* 'memotong-motongi'  
*Abang ngeret-ngereti buhuh pagaR ēdi.*  
 'Abang memotong-motongi bambu pagar itu.'
- (3) *ni—+KB2—ken*  
*taRuh* 'antar'  
*nitaRuh-taRuhken* 'diantar-antarkan'      'diantar-antarkan'  
*Engine ēdi senaR nitaRuh-taRuhken Ali bende.*  
 'Adiknya itu selalu diantar-antarkan si Ali kemari.'
- (4) *ni—+KB+—i*  
*tondok* 'duduk'  
*nitandok-tandoki* 'diduduk-duduki'

Nitandok-tandoki *kake page ende.*

'Diduduk-duduki Kakak padi ini.'

- (5) *se*—+KB2+—*en*  
*gunting* 'gunting'  
*segunting-guntingen* 'gunting-menggunting', 'saling menggunting'  
*Kaē kane enggi-enggimu segunting-guntingen buk.*  
 'Mengapa adik-adikmu gunting-menggunting rambut.'

c. Membentuk KK dari Bentuk Asal/Dasar KS (kode: AW+KS2+Akh → KK)

Kombinasi afiks yang dapat dilekatkan pada bentuk asal/dasar KS adalah:

<i>/N-/-ken</i>	<i>ni—i</i>
<i>/N-/-i</i>	<i>se—en</i>
<i>ni—ken</i>	<i>nipe—ken</i>

Contoh:

- (1) */N-/+KS2+—ken*  
*tembun* 'gemuk'  
*nembun-nembunken* 'menggemuk-gemukkan'  
*Iye tading ni hande nembun-nembunken diRine.*  
 'Dia tinggal di sini menggemuk-gemukkan dirinya.'
- (2) */N-/+KS2+—i*  
*halus* 'licin'  
*ngehalus-ngehalusi* 'licin-licini'  
*Ise ngehalus-halusi sukul Rembes ende.*  
 'Siapa melicin-licini gagang rimbas ini.' atau  
 'Siapa melicin-licinkan gagang rimbas ini.'
- (3) *ni—+KS2—ken*  
*halus* 'licin'  
*nihalus-halusken* 'dilicin-licinkan'  
*Nihalus-halusken abang sukul cangkul ēdi.*  
 'Dilicin-licinkan Abang cangkul itu.'
- (4) *ni—+KS2+—i*  
*punguR* 'marah'  
*nipunguR-punguRi* 'dimarah-marahi'  
*NipunguR-punguRi uan anak ēdi.*  
 'Dimarah-marahi Ayah anak itu.'

- (5) *se-+KS2+-en*  
*hangat* 'panas'  
*sehangat-hangaten* 'saling memanasi' atau 'berbeda-beda panasnya'
- (a) *Kalak ēdi meRadu sehangat-hangaten.*  
 'Mereka itu saling memanasi.'
- (b) *Lawe ni bagas gelas ēdi sehangat-hangaten.*  
 'Air di dalam gelas itu masing-masing berbeda panasnya.'
- (6) *Nipe-+KS2+-ken*  
*hangat* 'panas'  
*nipehangat-hangatken* 'diperpanas-panaskan'  
*Nipehangat-hangatken kau sitok daun obat uanmu ēdi.*  
 'Kauperpanas-panaskan air obat ayahmu itu.'

d. Membentuk KK dari Bentuk Asal/Dasar KBil (kode: AW+KBil2+Akh → KK)

Kombinasi afiks yang dapat dilekatkan pada bentuk asal/dasar KBil adalah:

<i>/N-/...-ken</i>	<i>pe-...-ken</i>
<i>/N-/...-i</i>	<i>nipe-...-ken</i>
<i>ni-...-ken</i>	

- (1) */N-/ +KBil2+ -ken*  
*due* 'dua'  
*ndu-dueken* 'mendua-duakan'  
*Ulang kau mendue-dueken tumpukan limau itu.*  
 'Jangan kau mendua-duakan tumpukan limau itu.'
- (2) */N-/ +KBil2+ -i*  
*sade* 'satu'  
*nade-nadei* 'menyatu-nyatui'  
*Ame nade-nadei isi sumpit-sumpit ēdi sewaRi ende.*  
 'Ibu menyatu-nyatui isi karung-karung itu sehari ini.'
- (3) *ni-+KBil2+ -ken*  
*telu* 'tiga'  
*nitelu-teluken* 'ditiga-tigakan'  
*Kae kane nitelu-teluken kau Rutung ēdi sebuah kas.*  
 'Mengapa ditiga-tigakan kau durian itu satu tempat'  
 'Mengapa kautiga-tigakan itu setumpuk.'

- (4) *pe*—+KBil2+—*ken*  
*lime* 'lima'  
*pelimè-limeken* 'perlima-limakan'  
*Ulang kau pelime-limeken niweR ēdi sebuah kas.*  
 'Jangan kau perlima-limakan kelapa itu setempat.'
- (5) *nipe*—+KBil2+—*ken*  
*empat* 'empat'  
*nipeRempat-empatken* 'diperempat-empatkan'  
*NipeRempat-empatken kake limo ēdi jep pinggan.*  
 'Diperempat-empatkan Kakak limau itu tiap piring.'

Dari analisis data disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Fungsi bentuk ulang berawalan atau berakhiran hanya membentuk jenis-jenis KK, KB, dan KKt yang baru.
- 2) Pada umumnya bentuk ulang KK, KB, dan KS yang dilekatkan pada akhiran *—ken*, *—i*, dan *—me* berfungsi membentuk KK, sedangkan dalam fungsi yang sama KBil hanya dapat dilekatkan pada akhiran *—ken* dan *—i*. Dengan akhiran-akhiran *—me* dan *—en* bentuk ulang KBil berturut-turut membentuk KKt jumlah dan KKt keadaan.
- 3) Bentuk ulang berkombinasi afiks mengalami proses sebagai berikut.
  - a) membentuk kata kerja: menyatakan saling melakukan tindakan yang sama;
  - b) membentuk KKt keadaan: menyatakan saling berbeda dalam perbandingan.
  - c) jika bentuk kombinasi afiks *ni—....—ken* dan *ni—....—i* dilekatkan pada KS2, akhiran *—ken* berfungsi hampir sama dengan akhiran *—i*, yakni sama-sama membentuk kata kerja.

## BAB V MAKNA PERULANGAN

Dalam salah satu bukunya, Keraf (1978:134) mengatakan "... fungsi dan makna terjalin erat, tak dapat dipisahkan satu dari yang lain."

Dalam mengadakan penggolongan berdasarkan makna, di dalamnya sudah terjalin fungsi perulangan, atau proses perulangan itu sendiri mempunyai fungsi menghasilkan makna tertentu.

Berdasarkan hasil pengolahan data, perulangan mempunyai makna-makna sebagai berikut.

### 1) Menyatakan Jamak/Kuantitas yang tak Tentu

#### a) Kata Kerja

(1) *gaRu* 'garuk'

*gaRu-gaRu* 'garuk-garuk'

*Ulang kau gaRu-gaRu ughmu ēdi.*

'Jangan kaugaruk-garuk lukamu itu.'

(2) *gusuk* 'gosok'

*gusuk-gusuk* 'gosok-gosok.'

*Gusuk-gusuk abang tanduk lembu ēdi.*

'gosok-gosok abang tanduk lembu itu.'

'Digosok-gosok Abang tanduk lembu itu.'

'Abang menggosok-gosok tanduk lembu itu.'

(3) *keRet* 'potong'

*nikeRet-keRet* 'dipotong-potong'

*NikeRet-keRet ame tebu ēdi.*

'Dipotong-potong Ibu tebu itu.'

(4) *kuRik* 'korek'

*kuRik-kuRikken* 'korek-korekkan'

*Ulang kau kuRik-kuRikken panguR ēdi.*

'Jangan kaukorek-korekken belati itu.'

- (5) *dahi* 'ambil'  
*dahin-dahinen* 'yang diambil'  
*Kae kin dahin-dahinenmu be Rumah.*  
 'Apa-apa yang kauambil ke rumah.'

#### b) Kata Benda

- (1) *Rumah* 'rumah'  
*Rumah-Rumah* 'rumah-rumah'  
*Rumah-Rumah ni kute made mbelin-mbelin.*  
 'Rumah-rumah di desa tidak besar-besar!'
- (2) *Rak* 'bendungan/waduk'  
*Rak-Rak* 'bendungan-bendungan'  
*Rak-Rak sedang nipilasi pemeRintah.*  
 'Bendungan-bendungan sedang diperbaiki Pemerintah.'
- (3) *cangkul* 'cangkul'  
*cangkul-cangkulken* 'cangkul-cangkulkan'  
*Kae kane kaucangkul-cangkulken cangkul kalak ē be batu.*  
 'Mengapa kaucangkul-cangkulkan cangkul orang itu ke batu.'
- (4) *motoR* 'mobil'  
*motoR-motoRken* 'mobil-mobilkan' 'dibawa keliling naik mobil'  
*MotoR-motoRken mame kami sewaRi suntuk.*  
 'Kami dibawa Paman berkeliling naik mobil sehari penuh.'
- (5) *pagaR* 'pagar'  
*pagaR-pagaRen* 'pagaran-pagaran'  
*PagaR-pagaRen kalak ēdi ndekah tong kane pul.*  
 'Pagaran-pagaran orang itu masih lama belum selesai.'

#### c. Kata Sifat

- (1) *mentaR* 'putih'  
*mentaR-mentaR* 'putih-putih'  
*MentaR-mentaR keRine anak kalak ēdi.*  
 'Putih-putih semua anak itu.'
- (2) *pudal* 'tumpul'  
*pudal-pudal* 'tumpul-tumpul'  
*Piso-piso mame made pudal-pudal keRine.*  
 'Pisau-pisau Paman sudah tumpul-tumpul semua.'

- (3) *mbelin* 'besar'  
*mbelin-mbelinen* 'lebih besar-besar'  
**Mbelin-mbelinen** *pemain bal kalak ē pade kami.*  
 'Lebih besar-besar pemain bola mereka itu dari kami.'
- (4) *pendok* 'pendek'  
*pendok-pendoken* 'lebih pendek-pendek'  
**Pendok-pendoken** *sitok kau keRet.*  
 'Lebih pendek-pendek sedikit kaupotong.'

Dalam bahasa Alas, jamak yang tentu jumlahnya tidak dinyatakan dalam bentuk ulang.

**Contoh:**

- (1) *Ame nukoR Rutung lime buah.*  
 'Ibu membeli durian lima buah.'
- (2) *Tandokme Rut keRine kendin ende.*  
 'Duduklah dengan semua saudara ini.'
- (3) *Pesadei sumpit ēdi duene.*  
 'Persatukanlah isi karung itu keduanya.'

**2) Menurunkan Makna Saling atau Pekerjaan yang Berbalasan (Timbal-Balik)**

**a. Kata Kerja**

- (1) *tikam* 'bacok'  
*setikam-tikamen* 'bacok-membacok, saling membacok'  
*Kalak ēdi, delaki debeRu, enggou setikam-tikamen.*  
 'Mereka itu, suami istri, sudah bacok-membacok.'
- (2) *teRam* 'terjang'  
*seteRam-teRamen* 'terjang-menerjang, saling menerjang'  
*Kalak Rubat ēdi enggou seteRam-teRamen.*  
 'Orang berkelahi itu sudah saling menerjang.'
- (3) *gusuk* 'gosok'  
*segusuk-gusuken* 'gosok-menggosok, saling menggosok'  
*Aku Rut abang segusuk-gusuken tundun.*  
 'Aku dan Abang saling (gosok-) menggosok belakang.'

**b. Kata Benda**

- (1) *bedil* 'senapang'



*sebedil-bedilen* 'tembak-menembak, saling menembak'  
*Kalak ēdi sebedil-bedilen bone.*

'Mereka itu saling (tembak-)menembak kemarin.'

- (2) *cabin* 'selimut'  
*secabin-cabinen* 'selimut-menyelimuti, saling menyelimuti'  
*Enggi-enggiku senaRen secabin-cabinen.*

'Adik-adik selalu saling (selimut-)menyelimuti.'

- (3) *ētep* 'sumpit(an)  
*seētep-ētepen* 'sumpit-menyumpit, saling menyumpit'  
*Mame Rut abang seētep-ētepen kidah mbadih.*

'paman dengan abang saling (sumpit-)menyumpit saya lihat kemarin'

'Saya lihat Paman dengan Abang saling (sumpit-)menyumpit kemarin.'

#### c. Kata Sifat

- (1) *hangat* 'panas'  
*sehangat-hangaten* 'panas-memanasi, saling memanasi'  
*Anak-anak ēdi meRadu sehangat-hangaten.*

'Anak-anak itu saling (panas-)memanasi.'

- (2) *mbelin* 'besar'  
*sembilan-belinen* 'besar-membesarkan, saling membesarkan'  
*Kalak ēdi senaRen sembelin-belinen kesalahan.*

'Orang-orang itu selalu saling (besar-)membesarkan kesalahan.'

- (3) *mingeR* 'ribut'  
*semingeR-mingeRen* 'saling meribut-ributkan'  
*Kune kalak ē semingeR-mingeRen pesoalen.*

'Mengapa mereka itu saling meribut-ributkan persoalan.'

#### 3) Menyatakan saling Berbeda dalam Perbandingan Kata Sifat/Kata Keterangan

- (1) *gedang* 'panjang'  
*segedang-gedangen* 'saling berbeda panjangnya'  
*Buluh si nikeRet abang segedang-gedangen.*

'Bambu yang dipotong Abang saling berbeda panjangnya.'

- (2) *mentaR* 'putih'  
*sementaR-mentaRen* 'saling berbeda putihnya'

*Cet Rumah kalak kute ēdi sementaRen-mentaRen.*

'Cat rumah orang desa itu saling berbeda putihnya.'

- (3) *moh* 'lembek'

*semoh-mohen* 'saling berbeda lembeknya'

*Nakan si nijeRang ame Rut kake semoh-mohen.*

'Nasi yang ditanak Ibu dan Kakak saling berbeda lembeknya.'

**4) Umumnya pada Kata Bilangan Mengandung Makna Kolektif dan Distribif**

- (1) *tehu* 'tiga'

*tehu-tehu* 'tiga-tiga'

*Telu-telu anak-anak ēdi sekali letun.*

'Tiga-tiga anak itu sekali lari.'

- (2) *sade* 'satu'

*mesade-sade* 'berlengket-lengket'

*Mesade-sade kueh nibahan kakemu.*

'Berlengket-lengket kue yang dibuat kakakmu.'

- (3) *due* 'dua'

*pedue-dueken* 'dua-duakan'

*Ulang pedue-dueken isi ketup ende.*

'Jangan dua-duakan isi karung ini.'

- (4) *mbuē* 'banyak'

*nipembuē-buē* 'diperbanyak-banyak'

*Ulang nipembuē-buē kesalahanmu nangē.*

'Jangan lagi diperbanyak-banyak kesalahanmu.'

- (5) *tunggal* 'ganjil'

*nunggal-nunggali* 'menyendiri-nyendiri'

*Kaē kane nunggal-nunggali Rekatmu jep Rapet.*

'Mengapa kau menyendiri-nyendiri tiap rapat.'

**5) Melemahkan Makna, Kadang-kadang Menyatakan "Mengharap/Perintah"**

**a. Kata Kerja**

- (1) *babe* 'bawa'

*babe-babeme* 'bawa-nawalah'

*Babe-babeme anakmu sekali-sekali bende.*

'Bawa-bawalah anakmu sekali-sekali kemari.'

- (2) *tukoR* 'beli'  
*tukoR-tukoRme* 'beli-belikanlah'  
**TukoR-tukoRme bajumu ni pekan.**  
 'Beli-belilah bajumu di pasar.'
- (3) *gane* 'buat'  
*nigane-ganeme* 'dibuat-buatlah'  
**Nigane-ganeme ulahne kane ulang suRung.**  
 'Dibuat-buatlah ulahnya agar jangan jadi.'

**b. Kata Benda**

- (1) *Rabi* 'parang'  
*Rabi-Rabime* 'parang-paranglah' atau 'potong-potonglah'  
**Rabi-Rabi ē Rumbun ni sembeke Rumahmu ēdi.**  
 'Parang-paranglah semua yang sebelah rumahmu itu.'
- (2) *cangkul* 'cangkul'  
*cangkul-cangkulme* 'cangkul-cangkullah'  
**Cangkul-cangkulme jume tende lebe.**  
 'Cangkul-cangkullah sawah kita dulu.'
- (3) *lawe* 'air'  
*lawe-laweime* 'air-airilah'  
**Lawe-laweime jume tende pagi.**  
 'Air-airilah sawah kita besok.'

**c. Kata Sifat**

- (1) *pendok* 'pendek'  
*pendok-pendokme* 'pendek-pendeklah'  
**Pendok-pendokme pelajangmu.**  
 'Pendek-pendeklah jangkauanmu.'
- (2) *halus* 'licin'  
*halus-haluskenme* 'licin-licinkanlah'  
**Halus-haluskenme dalan be kute.**  
 'Licin-licinkanlah jalan ke desa.'
- (3) *pantas* 'cepat'  
*pantas-pantasme* 'cepat-cepatlah'  
**Pantas-pantasme kemini medalan.**  
 'Cepat-cepatlah kalian berjalan.'

#### d. Kata Bilangan

- (1) *sitok* 'sedikit'  
**sitok-sitokkenme** *bagin anak cut ēdi.*  
 'Sedikit-sedikitkanlah bagian anak kecil itu.'
- (2) *lime* 'lima'  
*lime-limekenme* 'lima-limakanlah'  
**Lime-limekenme** *niweR ēdi sade kas.*  
 'Lima-limakanlah kelapa itu satu tempat.'
- (3) *due* 'dua'  
*due-duekenme* 'dua-duakanlah'  
**Due-duekenme** *kambing ēdi sade kas.*  
 'Dua-duakanlah kambing itu satu kandang.'

#### 6) Menyatakan Intensitas Kuantitatif

##### Kata Kerja

- (1) *beke* 'belah'  
*mebeke-beke* 'berbelah-belah'  
*Enggou mebeke-beke seban ēdi nisengkaRen.*  
 'Sudah berbelah-belah kayu itu dionggokkan.'
- (2) *keRet* 'potong'  
*mekeRet-keRet* 'berpotong-potong'  
*Enggou mekeRet-keRet seban ēdi kami babe.*  
 'Sudah berpotong-potong kayu itu kami bawa'.
- (3) *dahi* 'jemput'  
*pendahi-dahi* 'penjemput-jemput'  
*Kasim ende kite seRahi ken pendahi-dahi enggi.*  
 'Si Kasim ini kita serahi menjemput-jemput adik.'
- (4) *tukoR* 'beli'  
*penukoR-nukoR* 'pembeli-beli'  
*Sen ēdi kuReken ken penukoR-nukoR bukumu.*  
 'Uang itu kuhitung untuk pembeli-beli bukumu.'

#### 7) Menyatakan Intensitas Kualitatif

##### Kata Sifat

- (1) *tembun* 'gemuk'  
*petembun-tembun* 'menggemuk-gemukkan'

**Petembun-tembun** *diRine kidah keRjene.*

'Kerjanya hanya mempergemuk-gemuk(kan) dirinya.'

- (2) *pudal* 'tumpul'

*pudal-pudalken* 'tumpul-tumpulkan'

*Ulang kau pudal-pudalken piso édi.*

'Jangan kautumpul-tumpulkan pisau itu.'

- (3) *lolo* 'lalai'

*pelolo-lolo* 'melalai-lalaikan'

*'Ulang naē pelolo-lolo bahanen édi.'*

'Jangan lagi lalai-lalaikan pekerjaan itu.'

- (4) *kapal* 'tebal'

*nipekapal-kapalken* 'dipertebal-tebalkan'

*Ulang nipekapal-kapalken naē bedakmu.*

'Jangan dipertebal-tebalkan lagi bedakmu.'

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Sejak pengumpulan data di lapangan dua tahun yang lalu, di kalangan tim penelitian bahasa Alas senantiasa timbul pertanyaan mengenai apakah benar jumlah awalan, akhiran, sisipan, dan konfiks dalam bahasa Alas hampir sama dengan yang ada dalam bahasa Indonesia. Timbul dugaan bahwa hasil yang lengkap ini mungkin disebabkan jenjang pendidikan beberapa informan yang terlalu tinggi sehingga pengetahuan dan kemampuan mereka berbahasa Indonesia sangat mempengaruhi perkembangan bahasa Alas.

Untuk memperoleh hasil yang terpercaya, di dalam penelitian tahun 1981/1982 ini, tim mengganti dua informan yang masing-masing berpendidikan sarjana muda jurusan Sejarah dan sarjana pendidikan jurusan Bahasa Indonesia dengan dua orang lain, masing-masing Saudara Abu Kasim, 45 tahun, pendidikan Vervolgschool, setingkat SD sekarang.

Dari lima informan, termasuk yang disebut terakhir itu, tim berhasil mengumpulkan data, kemudian mengolah dan menganalisisnya sehingga menghasilkan seperti yang diuraikan dalam Bab II hingga Bab V.

Perulangan murni tidak mengubah golongan kata, dengan pengecualian, perulangan kata dasar kata sifat kadang-kadang mengakibatkan perubahan golongannya menjadi kata keterangan. Pada umumnya, perulangan berimbunan, terutama perulangan berkombinasi afiks selalu mengubah golongan kata dari kata-kata dasar KB, KS, KBil, KKet, dan KG menjadi KK.

Dari bentuk-bentuk perulangan diketahui bahwa bahasa ini tidak mempunyai perulangan semantis. Kelas kata yang dapat mengalami perulangan penuh adalah KK, KB, KS, KBil, KKet, dan KG yang berpangkal vokal tunggal. Berpangkal konsonan rangkap, dan berpangkal konsonan tunggal. Satu pengecualian ialah bentuk dasar KK2 dan KB2 yang berawalan /N-/ dan *ce-*, dan awalan *se-*+KB2 membentuk perulangan penuh. Perulangan parsial pada

bentuk asal hanya satu macam, yaitu perulangan yang terjadi pada suku awal berpangkal konsonan tunggal. Perulangan parsial banyak terjadi pada bentuk perulangan berimbuhan.

Perulangan berimbuhan terdiri dari: (1) perulangan berawalan, (2) perulangan berakhiran, dan (3) perulangan berkombinasi afiks. Perulangan ini dapat terjadi pada bentuk asal KK, KB, KS, dan KBil. Pada perulangan berawalan, awalan-awalan yang dapat disenyawakan dengan KK2 ialah /N-/ , *me-*, *Ni-*, *te-*, *pe-*, dan *ce-*, dengan KB2 ialah /N-/ , *me-*, *te-*, *pe-*, *ce-*, dan *se-*, dengan KS2 ialah /N-/ , *me-*, *pe-*, dan *nipe-*, dan dengan KBil2 ialah *me-*, *pe-*, dan *nipe-*. Pada perulangan berakhiran, akhiran-akhiran yang dapat dilekatkan pada KK2, KB2, KS2, dan KBil2 ialah *-ken*, *-i*, *-me*, dan *-en*. Pada perulangan berkombinasi afiks, kombinasi-kombinasi afiks yang dapat dilekatkan pada KK2, KB2, KS2, dan KBil2, masing-masing tidak sama jumlahnya. Perulangan dengan perubahan fonem terdapat pada jenis KK dan KS, dan keduanya membentuk KS.

Dalam bahasa Alas juga terdapat perulangan frase dan kata majemuk yang terjadi sebagai: (1) perulangan penuh dan (2) perulangan parsial pada kata pertama.

Juga terdapat perulangan semu atau repetisi pada jenis kata (1) KK, KB, dan KS berpangkal konsonan dan (2) KB dan KS berpangkal vokal.

Dalam bahasa ini terdapat tiga fungsi perulangan, yaitu: (1) fungsi verba, (2) fungsi nomina, dan (3) fungsi adverbia. Ketiga-tiganya masing-masing berfungsi membentuk KK, KB, dan KKet yang baru melalui proses bentuk ulang, baik perulangan penuh, parsial, maupun berimbuhan. Akhirnya, berdasarkan analisis data, sedikitnya terdapat enam makna perulangan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan pengalaman, tim peneliti menyarankan supaya setiap pelaksanaan penelitian sebaiknya tidak menggunakan informan yang berpendidikan tingkat sarjana untuk memperoleh hasil yang relatif terpercaya dan meyakinkan.

Walaupun bahasa Alas sudah empat kali diteliti, proses pembakuan penginventarisasiannya masih perlu ditingkatkan sebelum bahasa itu hilang dari penguasaan para penuturnya, terutama angkatan tua. Penelitian lanjutan mengenai bahasa ini perlu dilaksanakan. Di samping penelitian bahasa Alas dari segi linguistik hikayat-hikayat, atau sastra lama Alas pun perlu juga diinventarisasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gleason Jr, H.A. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Reinhart and Wiston.
- Hockett, Charless F. 1958. *A Course of Language*. New York: The Macmillan Co.
- House, Homer C. dkk. 1950. *Descriptive English Grammar*. New York: Prentice Hall Inc., Englewood Cliffs.
- Keraf, Gorys. 1978. *Tatabahasa Indonesia*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Nida, Eugene A. 1968. *Morphology, The Descriptive Analysis of Words*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.
- Ramlan, M. 1979. *Ilmu Bahasa Indonesia, Morfologi. Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: U.P. Karyono.
- Samsuri. 1978. *Analisa Bahasa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Simatupang, Dakhtar Soaloon. 1979. "*Reduplikasi Morfem Bahasa Indonesia*." Disertasi. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Tim Peneliti. Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Daerah Istimewa Aceh. 1977/1978. *Struktur Bahasa Alas*. Banda Aceh.
- Tim Peneliti. Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Daerah Istimewa Aceh, 1978/1979. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Alas*. Banda Aceh.
- Tim Peneliti. Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Daerah Istimewa Aceh. 1979/1980. *Sistem Morfologi Kata Kerja Bahasa Alas*. Banda Aceh.
- Voorhoeve, P. 1955. *Critical Survey of Studies on the Languages of Sumatra*. 'S-Gravenhage: Martinus.



## LAMPIRAN 1

### REKAMAN DATA

#### 1. Perulangan Penuh/Sempurna dalam Bahasa Alas

##### a.

1)	<i>atou</i>	'lihat' (KK)	<i>atou-atou</i>	'lihat-lihat'
2)	<i>anggun</i>	'ayun' (KK)	<i>anggun-anggun</i>	'ayun-ayun'
3)	<i>ilat</i>	'curang' (KS)	<i>ilat-ilat</i>	'curang-curang'
4)	<i>eRat</i>	'kuat/erat' (KS)	<i>eRat-eRat</i>	'kuat-kuat'
5)	<i>iye</i>	'dia' (KGO)	<i>iye-iye</i>	'dia-dia'
6)	<i>kendin</i>	'saudara (KGO)	<i>kendin-kendin</i>	'saudara-saudara'
7)	<i>enem</i>	'enam' (KBil)	<i>enem-enem</i>	'enam-enam'
8)	<i>mbuwē</i>	'banyak' (KBil)	<i>mbuwē-mbuwē</i>	'banyak-banyak'
9)	<i>bon</i>	'sore' (KKt)	<i>bon-bon</i>	'sore-sore'
10)	<i>bedih</i>	'ke sana' (KKt)	<i>bedih-bedih</i>	'ke sana-ke sana'

##### b. Dalam Bentuk Kalimat

- 1) *Atou-atou* kau enggimu nahan.  
'Kaulihat-lihat adikmu nanti.'
- 2) *Anggun-anggun* (kau) enggimu kane segeRe medem.  
'Ayun-ayun adikmu supaya segera tidur.'
- 3) *Ilat-ilat* anak kalak ēdi keRine.  
'Curang-curang anak orang itu semuanya.'  
'Semua anak orang itu sangat curang.'
- 4) Gelem *eRat-eRat* ujung nali ende.  
'Pegang kuat-kuat ujung tali ini.'
- 5) *Iye-iye* pelin senaRen dapet sēn.  
'Dia-dia saja yang selalu dapat uang.'

- 6) *Kendin-kendin* ēnome, tandokme ni datas.  
'Saudara-saudara ini duduklah di atas.'
- 7) Tumpuki langsung ende *enem-enem*.  
'Tumpukkan langsung ini enam-enam.'
- 8) *Mbuwē-mbuwē* koRē enggimu Rutung ēdi.  
'Banyak-banyak beri (kepada) adikmu durian itu.'
- 9) Gong abang kawil ēdi *bon-bon*.  
'pasang abang pancing itu sore-sore'  
'Abang memasang pancing itu sore-sore.'
- 10) *Kaē* kane iye senaRen *benih-benih*.  
'Mengapa ia selalu ke sana-sana.'

## 2. Perulangan Sebagian

### a.

- |     |                |               |                  |                 |
|-----|----------------|---------------|------------------|-----------------|
| 1)  | <i>beka</i>    | 'belah' (KK)  | <i>bebeke</i>    | 'belah-belah'   |
| 2)  | <i>kaRat</i>   | 'gigit' (KK)  | <i>kekaRat</i>   | 'gigit-gigit'   |
| 3)  | <i>Letun</i>   | 'lari' (KK)   | <i>leletun</i>   | 'lari-lari'     |
| 4)  | <i>Lembu</i>   | 'lembu' (KB)  | <i>Lelembu</i>   | 'lembu-lembu'   |
| 5)  | <i>kude</i>    | 'kuda' (KB)   | <i>kekude</i>    | 'kuda-kuda'     |
| 6)  | <i>jume</i>    | 'sawah' (KB)  | <i>jejume</i>    | 'sawah-sawah'   |
| 7)  | <i>Rut</i>     | 'sama' (KS)   | <i>ReRut</i>     | 'sama-sama'     |
| 8)  | <i>Jengang</i> | 'lengah' (KS) | <i>jejengang</i> | 'lengah-lengah' |
| 9)  | <i>due</i>     | 'dua' (KBil)  | <i>dedue</i>     | 'dua-dua'       |
| 10) | <i>telu</i>    | 'tiga' (KBil) | <i>tetelu</i>    | 'tiga-tiga'     |

### b. Dalam Bentuk Kalimat

- 1) Ulang kau *bebeke* niweR ende.  
'Jangan kaubelah-belah kelapa ini.'
- 2) *Kaē* kane kau *kekaRat* ujung uismu.  
'Mengapa kaugigit-gigit ujung kainmu.'
- 3) Iye *leletun* ni batas jume.  
'Dia lari-lari di pematang sawah.'
- 4) *Lelembu* isē si senaRen mengket be jume te.  
'Lembu-lembu siapa yang selalu masuk ke sawah kita.'

- 5) Pindahkan *kekude* ēdi.  
'Pindahkan kuda-kuda itu.'
- 6) *Jejume* kami nicangkuli kalak ēdi.  
'Sawah-sawah kami dicangkuli mereka itu.'
- 7) Ni hadime kite tandok *ReRut* bonē.  
'Di situlah kita duduk sama-sama kemarin.'
- 8) Ulang kau *jejangang* medalan.  
'Jangan kau lengah-lengah berjalan.'
- 9) *Dedue* kau bahan setumpuk.  
'Dua-dua kau buat setumpuk.'
- 10) *Tetelu* kalak ēdi sekali letun.  
'Tiga-tiga mereka itu sekali lari.'

### 3. Kata yang Dapat Berbentuk Perulangan Penuh dan Sebagian

#### a.

- 1) *jalu* 'adu' (KK)  
*jalu-jalu* atau *Jejalu* 'adu-adu/laga-laga'
- 2) *teRam* 'terjang' (KK)  
*teRam-teRam* atau *teteRam* 'terjang-terjang'
- 3) *jenguk* 'lihat' (KK)  
*jenguk-jenguk* atau *jejenguk* 'lihat-lihat'
- 4) *Ridi* 'mandi' (KK)  
*Ridi-Ridi* atau *ReRidi* 'mandi-mandi'
- 5) *laus* 'pergi' (KK)  
*laus-laus* atau *lelaus* 'pergi-pergi'
- 6) *gaRu* 'garuk' (KK)  
'garuk-garuk' atau *gegaRu*

#### b. Dalam Bentuk Kalimat

- 1) Ulang kau *Jalu-jalu* anak-anak ēdi.  
Ulang kau *jejalu* anak-anak ēdi.  
'Jangan kauadu-adu anak-anak itu.'
- 2) Kaē kane kau *teRam-teRam* pintu ēdi.

Kaē kane kau *teteRam* pintu ēdi.

'Mengapa kauterjang-terjang pintu itu.'

- 3) *Jenguk-jenguk* kau enggimu nahan

*Jejenguk* kau enggimu nahan.

'Kaulihat-lihat adikmu nanti.'

- 4) Ulang kau *Ridi-Ridi* di lawē.

Ulang kau *ReRidi* ni lawē.

'Jangan kau mandi-mandi di sungai.'

- 5) Ulang naē kau *laus-laus* hande naRi.

Ulang naē kau *lelaus* hande naRi.

'Jangan lagi kau pergi-pergi dari sini.'

- 6) *GaRu-gaRu* Ali bisulne ndaē lanjaR gat pecah.

*Gegaru* Ali bisulne ndae lanjaR gat pecah.

'Digaruk-garuk si Ali bisulnya tadi, lalu pecah.'

4. a. Menurut para informan, dalam bahasa Alas tidak ada kata dasar berekasuku yang berpangkal vokal.

Jika dapat digolongkan kepada kata, ada tiga kata seru, tetapi tidak lazim diulang.

Contoh:

*ih* 'ah'

*eh* 'ai'

*uh* 'oh'

- b. Dalam bahasa Alas, kata dasar berekasuku yang berpangkal konsonan sangat langka.

5. Ada beberapa kata berkusu-dua yang kedua sukunya berbunyi sama.

Namun, jika dipisah, masing-masing tidak mempunyai arti.

- a. Kata Kerja

- 1) *jeljel* 'memadatkan'

*Jeljel* kaume kuni ēdi kane niRakut nele.

'Kaupadatkanlah goni itu baru kemudian diikat.'

- 2) *juljul* 'menolak ke atas'

*juljulken* kau lebē enggimu nanguh.

'Dorongkan dulu adikmu ke atas.'

- 3) *paRpaR* 'menetak'  
Ulang kau *paRpaRken* piso ēdi.  
'Jangan kautetakkan pisau itu.'
- 4) *kuRkuR* 'mengorek'  
Ulang kau *kuRkuRi* nange tebing ēdi.  
'Jangan kaukorek lagi tebing itu.'
- 5) *saRsaR* 'melibas(kan)'  
Kaē kane kau *saRsaRken* layammu hande.  
'Mengapa kaulibaskan sanggulmu di sini.'
- 6) *jingjing* 'berjingkrak'  
Iye medalan *jingjing* mulai sewaRi ende.  
'Ia berjalan berjingkrak sejak hari ini.'
- 7) *tastas* 'menutuh'  
*Tastas* (kau) me bulung Rumbiye ēdi.  
'Tutuhlah daun rumbia itu.'

#### b. Kata Benda

- 1) *toktok* 'lesung sirih'  
Dape kau bahan *toktok* ame?.  
'Di mana kautarok lesung sirih Ibu?.'
- 2) *RamRam* 'serabut'  
Engketken *RamRam* nde tebe lantē si ciRi ēdi.  
'Masukkan serabut ini pada lantai yang bocor itu.'
- 3) *tongtong* 'kentong'  
Isē si malu *tongtong* tengah bongi begēnde?.  
'Siapa yang memukul kentong tengah malam itu?'

#### Catatan:

- a) Kata-kata *toktok* dan *RamRam* adalah bentuk asal. Jika dipisah, masing-masing suku tidak mempunyai arti.
- b) Bentuk asal dari *tongtong* ialah *tong* 'suatu benda berbentuk silinder'.

#### c. Kata Sifat

- 1) *RutRut* 'sama-sama'/'bersama-sama' (KKt)  
Bentuk asal: Rut 'sama' (*English: with*).  
Ulang kau melēlo *Rut-Rut* anak kalak di.

'Jangan (kau) bermain bersama-sama anak orang itu.'

Nidahi kalak di anak melumang ēdi *RutRut*.

'Dijemput mereka anak yatim itu bersama-sama.'

'Mereka bersama-sama menjemput anak yatim itu.'

Berikut ini, bentuk ulang berupa bentuk asal. Masing-masing suku-kata secara terpisah tidak mempunyai arti.

- 2) *deldel* 'bodoh/tolol'

*Deldel* kalihen anak ende.

'Bodoh betul anak ini.'

- 3) *pelpel* 'tumpul'

*Pelpel* kidah mate piso ende.

'Tumpul nempaknya mata pisau ini.'

- 4) *mesmes* 'lemas'

*Mesmes* iye megẽ kabaR abangne ēdi.

'Lemas dia mendengar berita abangnya itu.'

#### d. Kata Keterangan

Sebagian besar kata keterangan keadaan dalam bahasa Alas berbentuk *kata sifat yang diulang*.

### 6. Kata Ulang Bersuku-dua yang Berpangkal Vokal

#### a. Kata Kerja

- 1) *abin* (KK) 'peluk'

*abin-abin* 'peluk-peluk'

*Abin-abin* ame kempu side.

'peluk-peluk ibu cucunya'

'Ibu memeluk cucunya.'

- 2) *aRak* 'bimbing'

*aRak-aRak* 'bimbing-bimbing'

*ARak-aRak* abang anak-anakdi be sekolah.

'bimbing-bimbing abang anak-anak itu ke sekolah'

'Abang membimbing anak-anak itu ke sekolah.'

- 3) *alō* 'menunggu/menanti'

*alō-alō* 'menunggu-nunggu'

*Alō-alō* kau nahan manemu ni setasiun.

'tunggu-tunggu kau nanti pamanmu di setasiun'

'Kautunggulah nanti pamanmu di setasiun.'

- 4) *apus* 'usap'  
*apus-apus* 'usap-usap'  
 Apus-apus name takal anak yatim ēdi.  
 'usap-usap paman kepala anak yatim itu'  
 Paman mengusap-usap kepala anak yatim itu.'
- 5) *anggun* 'ayun'  
*anggun-anggun* 'ayun—ayun'  
*meRanggun-anggun* 'berayun—ayun'  
*nganggun-nganggun* 'mengayun—ayun'  
 Iye *meRanggun-anggun* ni batang jambu ēdi.  
 'Ia berayun-ayun di batang pohon jambu itu.'  
 Kake *nganggun-nganggun* anaknya.  
 'Kakak mengayun-ayun anaknya.'
- 6) *angkip* 'menjepit (di bawah ketiak)'  
*angkip-angkip* 'menjepit-jepit'  
*Angkip-angkip* nini pisō side ndaē  
 'Dijepit-jepit Nenek pisau di ketiaknya tadi.'
- 7) *asung* 'hasut'  
*asung-asung* 'hasut-hasut'  
 Ulang kau *asung-asung* enggimu.  
 'Jangan kauhasut-hasut adikmu.'

#### b. Kata Benda

*abang-abang* 'sejenis kayu'

- 1) Enggou mbincaR anakne keRi bagē bunge *abang-abang*.  
 'Sudah bersebar semua anaknya seperti bunga kayu  
*abang-abang*.'
- 2) *uban-uban* 'campuran dengan kelapa perut'  
*Uban-ubanken* ame puket sijeRang kake ēdi.  
 'campur ibu dengan kelapa parut pulut yang dimasak kakak itu'  
 'Ibu mencampur pulut yang dimasak Kakak itu dengan kelapa parut.'
- 3) *awang-awang* 'di (atas) udara'  
 'PuteRi Bunge MeluR nahan meligē ni *awang-awang*.'  
 'Putri Bunga Melur membuat mahligai di awang-awang.'
- 4) *ampung-ampung* 'kiambang'  
 Anunken *ampung-ampung* ēdi, kane suan jume ēdi.  
 'Hanyutkan diambang itu, lalu tanam sawah (padi) itu.'

- 5) *angkil-angkil* 'tiang alat penangkap ikan'  
 NitukoR mame *angkil-angkil* selangat.  
 'Dibeli Paman tiang alat penangkap ikan.'

**Catatan:**

Kelima kata benda, di atas bukan bentuk ulang, melainkan bentuk perulangan semu atau repetisi.

**c. Kata Sifat**

- 1) *uRok* 'pandai'  
*uRok-uRok* 'pandai-pandai'  
*URok-urok* keRine anak kalak ēdi.  
 'Pandai-pandai semua anak orang itu.'
- 2) *eRat* 'kuat'  
*eRat-eRat* 'kuat-kuat'  
 Gelem *eRat-eRat* ujung nali ende.  
 'Pegang erat-erat ujung tali ini.'
- 3) *ilat-ilat* 'tipu/curang'  
*Ilat-ilat* pelin simagi ikan bone.  
 'Curang saja membagi ikan kemaren.'
- 4) *abu-abu* 'abu-abu'  
 Kude *abu-abu* ēdi tepakken indungne.  
 'Kuda abu-abu itu disepak induknya.'
- 5) *alang-alang* 'tanggung/kepalang'  
*Alang-alang* pot alang-alang made iye mahani bahanen ēdi.  
 'Antara mau dengan tidak ia mengerjakan pekerjaan itu.'  
 'Ia mengerjakan pekerjaan itu tidak dengan sepenuh hati.'

**Catatan:**

Nomor 3, 4, dan 5 adalah perulangan semu.

**d. Kata Keterangan**

- 1) *empat* 'empat'  
*empat-empat* 'empat-empat'  
 Rakut Runtung ēdi *empat-empat*.  
 'Ikat durian itu empat-empat.'
- 2) *enem* 'enam'  
*enem-enem* 'enam-enam'



Tumpuki langsung ende *enem-enem*.  
 'Tumpukkan langsung ini enam-enam.'

e. Kata Ganti Orang

1) aku 'aku/saya'

Aku-aku pelin senaRen nisuruh abang.  
 'Aku-aku saja selalu disuruh Abang.'

2) iye 'ia/dia'

Iye-ye pelin senaRen dapet sēn.  
 'Dia-dia saja selalu dapat uang.'

7. Kata Ulang Bersuku-dua yang Berpangkal Konsonan

a. Kata Kerja

1) *gaRu* 'garuk'

*gaRu-gaRu* 'garuk-garuk'  
 Ulang kau *gaRu-gaRu* ughamu ēdi.  
 'Jangan kaugaruk-garuk lukamu itu.'

2) *gusuk* 'gosok'

*gusuk-gusuk* 'gosok-gosok'  
*Gusuk-gusuk* abang tanduk lembu ēdi.  
 'gosok-gosok abang tanduk lembu itu'  
 'Digosok-gosok Abang tanduk lembu itu.'

3) *lajang* 'berjalan'

*Lajang-lajang* 'jalan-jalan'  
 Ulang naē kenin *lajang-lajang*, waRi nggou bon.  
 'Jangan lagi jalan-jalan, hari sudah senja.'

4) *jenguk* 'lihat'

*jenguk-jenguk* 'lihat-lihat'  
*Jenguk-jenguk* kau ninimu ni kute.  
 'Lihat-lihat nenekmu di kampung.'

5) *pedel* 'picit'

*pedel-pedel* 'picit-picit'  
 Ulang kau *pedel-pedel* buah mangge ēdi.  
 'Jangan kaupijit-pijit buah mangga itu.'

## b. Kata Benda

- 1)
- kubang*
- 'lumpur'

*kubang-kubang* 'lumpur-lumpur'Ualang kau mengket be *kubang-kubang* ēdi.

'Jangan kau masuk ke lumpur-lumpur itu.'

- 2)
- jume*
- 'sawah'

*jume-jume* 'sawah-sawah'*Jume-jume* ni hande mbelang-mbelang.

'Sawah-sawah di sini lebar-lebar petaknya.'

- 3)
- dalan*
- 'jalan'

*dalan-dalan* 'jalan-jalan'*Dalan-dalan* sedang nipilasi pemeRintah.

'Jalan-jalan sedang diperbaiki Pemerintah.'

- 4)
- Rak*
- 'bendungan/waduk'

*Rak-Rak* 'waduk-waduk'*Rak-Rak* jume pe sedang nibahani bagas Pelita tahun ende.

'Bendungan-bendungan sawah pun sedang dikerjakan dalam Pelita tahun ini.'

## c. Kata Sifat

- 1)
- hanjaR*
- 'pelan'

*hanjaR-hanjaR* 'pelan-pelan'*HanjaR-hanjaR* kake medalan bedih.'

'Pelan-pelan Kakak berjalan ke sana.'

- 2)
- penteR*
- 'lurus'

*penteR-penteR* 'lurus-lurus'*PenteR-penteR* pelin buluh ēdi nipilih abang.

'Yang lurus-lurus saja bambu itu dipilih Abang.'

- 3)
- mbelin*
- 'besar'

*mbelin-mbelin* 'besar-besar'*Mbelin-mbelin* keRine Rutung si tukoR uan ēdi.

'Besar-besar semua durian yang dibeli Ayah itu.'

- 4)
- pudal*
- 'tumpul'

*pudal-pudal* 'tumpul-tumpul'*Pudal-pudal* keRine piso ende.

'Tumpul-tumpul semua pisau ini.'

## d. Kata Bilangan

- 1) *sade* 'satu'  
*sade-sade* 'satu-satu'  
 Kalak ēdi Roh *sade-sade*.  
 'Mereka itu datang satu-satu.'
- 2) *due* 'dua'  
*due-due* 'dua-dua'  
 Kalak ēdi laus be kute *due-due* kalak.  
 'Mereka itu pergi ke kampung dua-dua orang.'
- 3) *lime* 'lima'  
*lime-lime* 'lima-lima'  
*Lime-lime* kalak kami sekali letun.  
 'Kami lima-lima orang sekali lari.'
- 4) *sepuluh* 'sepuluh'  
*sepuluh-sepuluh* 'sepuluh-sepuluh'  
*Sepuluh-sepuluh* kalak kami sebuah kemah ni lawe Alas.  
 'Sepuluh-sepuluh orang kami satu kemah di lawe Alas.'
- 5) *enem* 'enam'  
*enem-enem* 'enam-enam'  
 Tumpuki langsung ende *enem-enem*.  
 'Tumpukkan langsung ini enam-enam.'

## e. Kata Keterangan

- 1) *bon* 'sore'  
*bon-bon* 'sore-sore'  
 Gong abang kawil ēdi *bon-bon*.  
 'Abang memasang pancing itu sore-sore.'
- 2) *Rami* 'ramai'  
*Rami-rami* 'ramai-ramai'  
 Angkat kalak di batang niweR ēdi *Rami-rami*.  
 'angkat mereka pohon kelapa itu ramai-ramai'  
 'Mereka mengangkat pohon kelapa itu beramai-ramai.'
- 3) *cigeR* 'tengah hari'  
*cigeR-cigeR* 'tengah hari-tengah hari'  
 Uan senaRen soh ni Rumah *cigeR-cigeR*.  
 'Ayah selalu tiba di rumah tengah-tengah hari.'

## f. Kata Ganti Orang

- 1) *kami* 'kami'  
*kami-kami* 'kami-kami'  
*Kami-kami* pelin kidah hamin Roh.  
 'Kami-kami saja nampaknya yang selalu disuruh guru membaca.'
- 2) *kite* 'kitā'  
*kite-kite* 'kita-kita'  
*Kite-kite* pelin kidah hamin Roh.  
 'Kita-kita saja nampaknya yang datang.'
- 3) *kalak di* 'mereka/orang itu'  
*kalak-kalak di* 'mereka-mereka itu'  
*Kalak-kalak di* keRine mapot mebahan.'  
 'Mereka-mereka itu semuanya tak mau bekerja.'
- 4) *kendin* 'saudara'/'anda'  
*kendin-kendin* 'saudara-saudara'/anda-anda'  
*Kendin-kendin* keRine si tandok hande, mengketme be Rumah.  
 'Saudara-saudara semua yang duduk di sini, masuklah ke rumah.'

## 1. Awalan yang Dapat Ditambahkan pada Kata Ulang

## a. Awalan /N—/

/N—/+KK2

- 1) *jeRang* 'masak'  
*njeRang-njeRang* 'memasak-masak'  
 Kami soh be Rumah, kake sedang *njeRang-njeRang* naha.  
 'Kami sampai ke rumah, Kakak sedang menanak-nanak nasi.'
- 2) *jalu* 'adu'  
*njalu-njalu* 'mengadu-ngadu'  
 Ulang kau *njalu-njalu* keRjemu.  
 'jangan kau mengadu-adu kerjamu'  
 'Jangan mengadu-adu kerjamu.'
- 3) *teRam* 'terjang'  
*neRam-neRam* 'menerjang-nerjang'  
 Abang pungRen gat *neRam-neRam* pintu.'  
 'Abang marah lalu menerjang-nerjang pintu.'
- 4) *jenguk* 'lihat'  
*njenguk-njenguk* 'melihat-lihat'

Enggou due bon iye *njenguk-njenguk* bone.

'Sudah dua senja dia melihat-lihat kemari.'

5) *anggun* 'ayun'

*nganggun-nganggun* 'mengayun-ayun'

Kake *nganggun-nganggun* anakne sewaRi suntuk.

'Kakak mengayun-ngayun anaknya sehari penuh.'

/N-/+ KB2

1) *cangkul*

'cangkul'

*nangkul-nangkul* 'mencangkul-cangkul'

Mame *nangkul-nangkul* ni jume

'Paman mencangkul-cangkul di sawah.'

2) *etep* 'sumpit'

*ngetep-ngetep* 'menyumpit-nyumpit'

Abang *ngetep-ngetep* memanuk pelin.

'Abang menyumpit-nyumpit burung saja.'

3) *kawil* 'pancing'

*ngawil-ngawil* 'memancing-mancing'

Adik *gawil-ngawil* ikan ni kulam.

'Adik memancing-mancing ikan di sungai.'

4) *duRung* 'tangguk'

*nduRung-nduRung* 'menangguk-nangguk'

Kake *nduRung-nduRung* udeng ni kulam.

'Kakak menangguk-nangguk udang di kolam.'

5) *toktok* 'lesung sirih'

*noktok-noktok* 'menumbuk-numbuk sirih'

Ame *noktok-noktok* ni hanjung.

'Ibu menumbuk-numbuk sirih di kamar.'

/N-/+KS2

1) *belin* 'besar'

*mbelin-mbelin* 'menjadi besar'

Anak di *mbelin-mbelin* ni Medan.

'Anak itu menjadi besar di Medan.'

2) *datas* 'tinggi/atas'

*ndatas-datas* 'menjadi tinggi'

Page seRambe nde *ndatas-datas*.

'Padi serambe ini menjadi tinggi-tinggi.'

3) *gedang* 'besar/lebar'

*nggedang-gedang* 'lebar-lebar'

Selendang sendeh *nggedang-gedang*.

'Selendang sekarang lebar-lebar.'

**Catatan:**

Awalan *N-+KS2* yang tidak berakhiran *-ken* sangat langka, tetapi yang berakhiran *-ken* sangat banyak.

**b. Awalan me—**

**me—+KK2**

1) *anggun* 'ayun'

*meRanggun-anggun* 'berayun-ayun'

Iye *meRanggun-anggun* 'kerjane sewaRi ende.

'ia berayun-ayun kerjanya sehari ini'

'Kerjanya berayun-ayun sehari ini.'

2) *layang* 'melayang'

*melayang-layang* 'melayang-layang'

*Melayang-layang* lekuki ēdi ni datas.

'Melayang-layang elang itu di atas.'

3) *keRet* 'potong'

*mekeRet-keRet* 'berpotong-potong'

Enggou *mekeRet-keRet* seban ēdi kami babe.

'Sudah berpotong-potong kayu itu kami bawa.'

4) *beke* 'belah'

*mebeke-beke* 'berbelah-belah'

Enggou *mebeke-beke* seban ēdi nisengkaRken.

'Sudah berbelah-belah kayu itu dionggokkan.'

**me—+KB2**

1) *jume* 'sawah'

*mejume-jume* 'bersawah-sawah'

Usaha kami *mejume-jume* pelin.

'Usaha kami bersawah-sawah saja.'

- 2) *lereng* 'sepeda'  
*meleReng-leReng* 'bersepeda-sepeda'  
 Anak di *meleRang-leReng* pelin ni dalan.  
 'Anak itu bersepeda-sepeda saja di jalan.'
- 3) *pagaR* 'pagar'  
*MepagaR-pagaR* keRine empus ni hande.  
 'Berpagar-pagar semua kebun di sini.'
- 4) *joRjak* 'terali/tongak'  
*MejoRjak-joRjak* 'berterali-terali'  
 MejoRjak-joRjak keRine tingkap Rumah mame ēdi.  
 'Berterali-terali semua jendela rumah itu.'

**Catatan:**

*me*—+KB2      dapat dibentuk sepanjang ada maknanya

*me*—KBil

- 1) *sade* 'satu'  
*mesade-sade* 'berlengket-lengketan'  
*mesade-sade* kueh-kueh ēdi nibahan kake.  
 'Berlengket-lengketan kue itu dibuat Kakak.'
- 2) *due* 'dua'  
*medue-due* 'berdua-dua'  
 kami laus *medue-due*. 'Kami pergi berdua-dua!'

**c. Awalan ni—**

*ni*—+KK2

- 1) *anggun* 'ayun'  
*nianggun-anggun* 'diayun-ayun'  
*Nianggun-anggun* kau enggimu kane medem.  
 'diayun-ayun kau adikmu agar tidur'  
 'Ayun-ayun adikmu agar tidur.'
- 2) *petep* 'putus'  
*nipetep-petep* 'diputus-putus'  
 Nipetep-petep kake nali ēdi ndae.  
 'diputus-putus kakak tali itu tadi'  
 'Kakak tadi memutus-memutus tali itu.'

- 3) *keRet* 'potong'  
*nikeRet-keRet* 'dipotong-potong'  
 NikeRet-keRet ame tebu ēdi.  
 'Dipotong-potong ibu tebu itu.'  
 'Ibu memotong-motong tebu itu.'
- 4) *beke* 'belah'  
*nibeke-beke* 'dibelah-belah'  
 Nibeke-beke abang buluh pagaR ēdi.  
 'Dibelah-belah abang bambu pagar itu.'  
 'Abang membelah-belah bambu pagar itu.'
- 5) *kaRat* 'gigit'  
*nikaRat-kaRat* 'digigit-gigit'  
 NikaRat-kaRat cut ēdi ujung bajune.  
 'Digigit si Cut itu ujung bajunya.'

d. Awalan te—

te—+KK2

- 1) *gaRu* 'garuk'  
*tegaRu-gaRu* 'tergaruk-garuk'  
 TegaRu-gaRu aku lukene.  
 'Tergaruk-garuk aku lukanya.'
- 2) *keRet* 'potong'  
*tekeRet-keRet* 'terpotong-potong'  
 TekeRet-keRet aku nali kelambu ēdi.  
 'Terpotong-potong saya tali kelambu ini.'
- 3) *beke* 'belah'  
*tebeke-beke* 'terbelah-belah'  
 Tebeke-beke aku niweR mame.  
 'Terbelah-belah saya kelapa Paman.'
- 4) *tengkah* 'tetak'  
*tetengkah-tengkah* 'tertetak-tetak'  
 Tetengkah-tengkah abang kayu lelo anak ēdi.  
 'Tertetak-tetak Abang kayu mainan anak itu.'

te—+KB2

- 1) *utang* 'hutang'  
 teRutang-utang 'berhutang-hutang'



Abang teRutang-utang pelin ni kede ēdi.

'Abang berhutang terus saja di kedai itu.'

'Abang terus saja berhutang di kedai itu.'

2) *pagaR* 'pagar'

*tepagaR-pagaR* 'terpagar-pagar'

Made *tepagaR-pagaR* kami empus ende naē.

'Tidak terpagar-pagar kami lagi kebun itu.'

3) *paRang* 'pisau besar'

*tepaRang-paRang* 'terpotong-potong dengan parang'

Made nae *tepaRang-paRang* abang tebu ēdi.

'Tidak sanggup lagi Abang memarang-marang tebu itu.'

4) *cangkul* 'cangkul'

*tecangkul-cangkul* 'tercangkul-cangkul'

Made *tecangkul-cangkul* abang tanoh ēdi naē keRena ke Rahne.

'Tidak terciangkul-cangkul Abang lagi tanah itu karena kering.'

e. Awalan pe—

pe—+KK2

1) *tegu* 'tarik'

*penegu-negu* 'penarik-narik'

Kerbo ēdi biasane *penegu-negu* balok.

'Kerbo itu biasanya penarik-narik balok.'

2) *TukoR* 'beli'

*penukoR-nukoR* 'pembeli-beli'

Sēn ēdi kuReken ken *penukoR-nukoR* bukumu.

'Uang itu kuhitung untuk pembeli-beli bukumu.'

3) *dahi* 'jemput'

*pendahi-dahi* 'penjemput-jemput'

Si Kasim ende kite seRahi ken *pendahi-dahi* pengenén.

'Si Kasim ini kita serahi menjemput-njemput makanan.'

4) *pokpok* 'pukul'

*pemokpok-mokpok* 'pemukul-mukul'

Kayu ēdi nibuatken ame ken *pemokpok-mokpok* kucing sinakal ēdi.

'Kayu itu diambil Ibu buat pemukul-mukul kucing yang nakal itu.'

## pe--+KB2

1) *kude* 'kuda'*pekude-kude* 'perkuda-kuda'Ulang pot *pekude-lude* kalak pelin.

'Jangan mau memperkuda-kuda orang saja.'

2) *koRbou* 'kerbau'*pengoRbou-ngoRbou* 'jadi pembajak sawah'Anak ēdi ken *pengoRbou-ngoRbou* jume kalak ēdi pelin.

'Anak itu dijadikan pembajak sawah mereka saja.'

3) *pagaR* 'pagar'*pemagaR-magaR* 'pemagar-magar'Jume si mbaRu Roh ēdi ken *pemagaR-magaR* empus pengulu ēdi.

'Orang yang baru datang itu dijadikan pemagar-magar kebun kepala desa.'

4) *pahat* 'pahat'*pemahat-mahat* 'pemahat-mahat'Tukang si sade ēdi ken *pemahat-mahat* pelin.

'Tukang yang satu itu hanya untuk memahat-mahat saja.'

## Catatan:

a) pemahat-pemahat — KB

b) pemahat-mahat — KK

## pe--+KS2

1) *lolo* 'lalai/tanggung'*pelolo-lolo* 'melalai/lalai-lalaikan'Ulang naē *pelolo-lolo* bahanen ēdi.

'Jangan lagi lalai-lalaikan pekerjaan itu.'

2) *calus* 'lepas'*pecalus-calus* 'melepas-lepaskan'Kaē kane kau *pecalus-calus* anak tangge ēdi?

'Mengapa kaulepas-lepaskan anak tangga itu?'

3) *hangat* 'panas'*pehangat-hangat* 'memanas-manaskan'Ulang naē kau *pehangat-hangat* masalah ēdi.

'Jangan lagi kaupanas-panaskan masalah itu.'

- 4) *pendok* 'pendek'  
*pependok-pendok* 'perpendek-pendek'  
*Pependok-pendok* uan kidah alu lisung ēdi.  
 'Tampaknya diperpendek-pendek Ayah alu itu.'

**pe-+KBil**

- 1) *sade* 'satu'  
*pesade-sade(ken)* 'satu-satukan'  
 Ulang *pesade-sade(ken)* isi ketup ende.  
 'Jangan satu-satukan isi karung ini.'
- 2) *due* 'dua'  
*pedue-due(ken)* 'dua-duakan'  
*Pedue-due(ken)* bahan seRakutan.  
 'perdua-duakan buat satu ikat'  
 'Dua-duakan satu ikat.'
- 3) *lime* 'lima'  
*pelime-lime(ken)* 'lima-limakan'  
 Uan *pelime-lime(ken)* niweR endenselanjan.  
 'Ayah melima-limakan kelapa ini seikat.'

**f. Awalan ce-**

**Ce-+KK2**

- 1) *gaRu* 'garu'  
*cegaRu-cegaRu* 'menggaruk-garuk'  
 Kāē kane *cegaRu-cegaRu* pelin tandok hadih?  
 'Mengapa menggaruk-garuk saja untuk di situ?'
- 2) *anggun* 'ayun'  
*ceRanggun-ceRanggun* 'berayun-ayun'  
 Anak-anak ēdi *ceRanggun-ceRanggun*.  
 'Anak-anak itu berayun-ayun.'
- 3) *dedoh* 'injak'  
*cededoh-cededoh* 'menginjak-injak'  
 Ulang kau *cededoh-cededoh* Rempah ēdi.  
 'Jangan kau menginjak-injak rempah itu.'

- 4) *pakpak* 'tetak'  
*cepakpak-cepakpak* 'menetak-netak'  
 Kaē kane kau pelin *cepakpak-cepakpak*?  
 'Mengapa kau asik menetak-netak saja?'

- 5) *Reme* 'rendam'  
*ceReme-ceReme* 'berendam-rendam'  
 Ndekah kami *ceReme-ceReme* ni lawe.  
 'Lama kami berendam-rendam di sungai.'

#### Ce--+KB2

- 1) *udan* 'hujan'  
*ceRudan-ceRudan* 'berhujan-hujan'  
 Ulang kau peluah anakmu *ceRudan-ceRudan*!  
 'Jangan kaubiarkan anakmu berhujan-hujan.'
- 2) *embun* 'embun'  
*ceRembun-ceRembun* 'berembun-embun'  
 Kaē kane kau *ceRembun-ceRembun* pelin.  
 'Mengapa kau berembun-embun saja.'
- 3) *ligen* 'lindungan'  
*celigen-celigen* 'berlindung-lindung'  
 Kaē kane kau *celigen-celigen* hadih?  
 'Mengapa kau berlindung-lindung di situ?'

#### g. Awalan se—

Awalan se— yang diikuti dengan kata kerja ulang dalam bahasa Alas tidak ada.

- 1) *Rumah* 'rumah'  
*seRumah-seRumah* 'satu-satu rumah'  
*SeRumah-seRumah* ni jenguki lembaRu ēdi ni kute kami.  
 'Satu-satu rumah dikunjungi pengantin baru itu di kampung kami.'
- 2) *senduk* 'sendok'  
*sesenduk-sesenduk* 'satu-satu sendok'  
 Poleme be enggi-enggimu *sesenduk-sesenduk* pelin gulē ēdi.  
 'Bagilah kepada adik-adikmu gulai itu satu-satu sendok satu orang.'
- 3) *cawan* 'cawan'  
*secawan-secawan* 'satu-satu cawan'

*Secawan-secawan* niisi kake gulē ikan ēdi.

'Satu-satu cawan diisikan Kakak gulai ikan itu.'

**h. nipe—+KS2**

1) *gedang* 'panjang/lebar'

*nipegedang-gedang* 'diperpanjang-panjang'

Ulang *nipegedang-gedang* 'pekaRe Cut ēdi naē.

'Jangan lagi diperpanjang-panjang perkara kecil itu.'

2) *jile* 'pandai'

*nipejile-jile(me)* 'dipandai-pandaikanlah'

*Nipejile-jileme* kau mele peRangēmu.

'Pandai-pandailah kau memperbaiki perangai.'

3) *halus* 'halus'

*nipehalus-halus* 'diperhalus-halus'

Ulang nange *nipehalus-halus* sukul cangkul ende.

'Jangan lagi diperhalus-halus gagang cangkul ini.'

4) *hangat* 'panas'

*nipehangat-hangat* 'diperpanas-panas'

Ulang nange *nipehangat-hangat* peselisihan kalakdi.

'Jangan lagi diperpanas-panas perselisihan mereka itu.'

5) *monol* 'jelek'

*nipemonol-monol* 'diperjelek-jelek'

*Nipemonol-monol* abang tulisenne.

'Diperjelek-jelek Abang tulisannya.'

**nipe—+KBil2**

1) *due* 'dua'

*nipedue-due* 'dijadikan dua-dua'

*Nipedue-due* ame niweR edi sebuah kas.

'Dijadikan Ibu dua-dua kelapa itu satu tempat.'

2) *huRak* 'kurang'

*nipehuRak-huRak* 'dikurang-kurangi'

*NipehuRak-huRak* puhun isi kepuk edi keRine.

'Dikurang-kurangi Makcik semua isi peti itu.'

3) *mbuwē* 'banyak'

*nipembuwē-buwē* 'diperbanyak-banyak'

Ulang nipembuwē-buwē kesalahanmu nange.

'Jangan lagi diperbanyak-banyak kesalahanmu.'

## 2. Akhiran yang Dapat Ditambahkan pada Kata Ulang

### a. Akhiran -ken

#### KK2+—ken

##### 1) *kuRik* 'korek'

*kuRik-kuRikken* 'korek-korekkan'

Ulang kau *kuRik-kuRikken* panguR ēdi.

'Jangan kaukorek-korekkan belati itu.'

##### 2) *tegu* 'tarik'

*tegu-teguken* 'tarik-tarikkan'

Ulang kau *tegu-teguken* nali ende.

'Jangan kautarik-tarikkan tali ini.'

##### 3) *tuKor* 'beli'

*tuKor-tuKorken* 'beli-belikan'

Ulang kau *tuKor-tuKorken* sen ende.

'Jangan kaubelanja-belanjakan uang ini.'

##### 4) *atou* 'lihat'

*atou-atouken* 'lihat-lihatlah'

Laus *atou-atouken* anakku segijap.

'Pergi lihat-lihatlah anakku sebentar.'

##### 5) *anggun* 'ayun'

*anggun-anggunken* 'ayun-ayunkan'

*Anggun-anggunken* enggimu menenge medem.

'Ayun-ayunkan adikmu sebelum tidur.'

#### KB2+—ken

##### 1) *cangkul* 'cangkul'

*cangkul-cangkulken* 'cangkul-cangkulkan'

Kaē kane kau *cangkul-cangkulken* cangkul ēdi be batu.

'Mengapa kaucangkul-cangkulkan cangkul itu ke batu.'

##### 2) *Rembas* 'rimbas'

*Rembas-Rembasken* 'rimbas-rimbaskan'

Ulang kau *Rembas-Rembasken* Rembas ende.

'Jangan kaurimbas-rimbaskan rimbas itu.'

- 3) *cabin* 'selimut'  
*cabin-cabinken* 'selimut-selimutkan'  
 Ulang kau *cabin-cabinken* uis uan mu.  
 'Jangan kauselimut-selimutkan kain ayahmu.'
- 4) *motoR* 'mobil'  
*motoR-motoRken* 'dibawa naik mobil'  
*MotoR-motoRken* mame kami sewaRi suntuk.  
 'motor-motorkan paman kami sehari penuh'  
 'Paman membawa kami naik mobil sehari penuh.'
- 5) *bungki* 'perahu'  
*bungki-bungkiken* 'dibawa dengan perahu'  
*Bengki-bengkiken* abang kami ndage.  
 'Perahu-perahukan abang kami tadi.'  
 'Abang membawa kami berperahu-perahu tadi.'

**Catatan :**

- *motoR-motoRken* 'dibawa berjalan-jalan dengan mobil'
- *bungki-bungkiken* 'dibawa pelesir dengan perahu'
- *Rembes* 'alat bertani'

**KS2+–ken**

- 1) *hangat* 'panas'  
*hangat-hangatken* 'panas-panaskan'  
*Hangat-hangatken* kau nahan sayuR ēdi.  
 'Panas-panaskan (kau) nanti gulai itu.'
- 2) *halus* 'halus'  
*halus-halusken* 'halus-haluskan'  
*Halus-halusken* sitok penutu tepung ēdi.  
 'Halus-haluskan sedikit tumbukan tepung itu.'
- 3) *pudal* 'tumpul'  
*pudal-pudalken* 'tumpul-tumpulkan'  
 Ulang kau *pudal-pudalken* piso ēdi.  
 'Jangan kautumpul-tumpulkan pisau itu.'
- 4) *senang* 'tumpul'  
*senang-senangken* 'tumpul-tumpulkan'  
 Kau *senang-senangken* atemu.  
 'Kausenang-senangkan hatimu.'

5) *jengang* 'lengah'*jengang-jengangken* 'lengah-lengahkan'*Jengang-jengangken* abang medalan ni pekan ēdi.

'Abang berlengah-lengah berjalan di pekan itu.'

**KBil2+—ken**1) *sade* 'satu'*sade-sadeken* 'satu-satukan'*Sade-sadeken* kau nahan page jemuR ēdi.

'Kausatu-satukan nanti padi jemur itu.'

2) *telu* 'tiga'*telu-teluken* 'tiga-tigakan'*Telu-teluken* ame jagung ēdi seRakuten.

'Jagung itu tiga-tiga seikat dibuat Ibu.'

3) *mbuwē* 'banyak'*mbuwē-mbuwēken* 'membanyak-banyakkan'Ulang *mbuwē-mbuwēken* gulē ēdi kau Reken bane.

'Jangan banyak-banyak kauberikan gula itu padanya.'

**Catatan :**a) *sade-sadeken**pesade-sadeken*'Kedua-duanya hampir sama, lebih tepat *pesade-sadeken*.b) *KBil2+—ken**KBil2+—i*

Makna: berulang-ulang; berkesinambungan

**b. Akhiran —i****KK2+—i**1) *kusuk* 'gosok'*kusuk-kusuki* 'gosok-gosoki'*Kusuk-kusuki* geRetangin ēdi kane mendei.

'Gosok-gosoki sepeda itu supaya bersih.'

2) *tepak* 'sepak'*tepak-tepaki* 'sepak-sepaki'Ulang kau *tepak-tepaki* enggimu naē.

'Jangan kausepak-sepaki lagi adikmu.'



- 3) *gaweR* 'lempar'  
*gaweR-gaweRi* 'lempar-lempari'  
 Ulang *nae* kau *gaweR-gaweRi* Rutungku.  
 'Jangan lagi kaulempar-lempari durianku.'
- 4) *tangkup* 'campur'  
*tangkup-tangkupi* 'campur-campuri'  
 Ulang kau *tangkup-tangkupi* *ceRok* kalak metue.  
 'Jangan kaucampur-campuri pembicaraan orang tua.'

**Catatan :**

- tepaki* — pelaku sebagai pokok kalimat;  
 pelaku melaksanakan sesuatu.  
*tepakken* — pelaku dikenai, pelaku sebagai objek.

**KB2+—i**

- 1) *Rabi* 'parang'  
*Rabi-Rabi*: 'parang-parangi'  
 Kaē kane kau *Rabi-Rabi*: buluh mude ēdi.  
 'Mengapa kauparang-parangi bambu muda itu.'  
 'Mengapa kaupotong-potongi buluh muda itu.'

- 2) *ētep* 'sumpit'  
*ētep-ētepi* 'sumpit-sumpiti'  
 Ulang kau *ētep-ētepi* *memanuk* ēdi.  
 'Jangan kausumpit-sumpiti burung itu.'

- 3) *empus* 'kebun'  
*empus-empusi* 'kebun-kebuni', 'tanam-tanami'

Ulang *nanggē* kau *empus-empusi* *tanoh* kami.  
 'Jangan lagi kautanam-tanami tanah kami.'

**KS2+—i**

- 1) *hangat* 'panas'  
*hangat-hangati* 'panas-panaskan'  
 Ulang kau *hangat-hangati* *naē* kalak ēdi.  
 'Jangan kaupanas-panasi lagi orang itu.'

- 2) *Rami* 'ramai'  
*Rami-Rami* 'ramai-ramai'

*Rami-Rami:* kendinme bahanen ēdi.

'Ramai-ramaikan kalianlah pekerjaan itu.'

3) *tajem* 'tajam'

*tajem-tajemi* 'tajam-tajamkan'

'Kautajam-tajamkanlah tonggak itu.'

**KBil2+—i**

1) *due* 'dua'

*due-duei* 'dua-duai(kan)'

*Due-duei(kan)* ikan emas edi sebuah kas.

'Dua-duai(kan) ikan emas itu satu tempat.'

2) *tehu* 'tiga'

*tehui-tehui* 'tiga-tigai(kan)'

*Tehu-tehui* kapal tobang edi sekali ngkabang.

'Tiga-tiga kapal terbang itu sekali terbang.'

3) *huRak* 'berkurang'

*huRak-huRaki* 'kurang-kurangi'

*HuRak-huRaki* ame senaRen nakan manuk kami.

'Umpan ayam kami selalu dikurang-kurangi Ibu.'

4) *sade* 'satu'

*sade-sadei* 'satu-satui(kan)'

*Sade-sadei* uan batas jumie ēdi jep banjaR.

'Disatu-satukan Ayah tanggul sawah itu tiap jalur.'

5) *lime* 'lima'

*lime-limei* 'lima-limai(kan)'

*Lime-limei* bahan kalak ēdi sebuah ruang.

'Lima-limakan orang itu satu kamar.'

**c. Akhiran —me**

**KK2+—me**

1) *tukoR* 'beli'

*tukoR-tukoRme* 'beli-belilah'

*TukoR-tukoRme* bajumu ni pekan.

'Beli-belilah bajumu di pasar.'

**Sebaiknya:**

*TukoR-tukoRken* me bajumu ni pekan.

Akhiran *me*— menyatakan: mengharap; perintah.

Akhiran *ken*—: menguatkan.

- 2) *atou* 'lihat'  
*atou-atou(ken)me* 'lihat-lihatkanlah'  
*Atou-atou(ken)me* anakku. 'Lihat-lihatkanlah anakku.'  
 ('Tolong lihat-lihat(kan) anakku.')
- 3) *babe* 'bawa'  
*babe-babeme* 'bawa-bawalah'  
*Babe-babeme* anakmu sekali-sekali bende.  
 'Bawa-bawalah anakmu kemari sekali-sekali.'
- 4) *jage* 'jaga'  
*jage-jageme* 'jaga-jagalah'  
*Jage-jageme* empus ēdi kane ulang mengket kambing.  
 'Jaga-jagalah kebun itu agar jangan masuk kambing.'
- 5) *tempi* 'gendong'  
*tempi-tempime* 'gendong-gendonglah'  
*Tempi-tempime* enggimu kane ulang tangis.  
 'Gendong-gendonglah anakmu agar jangan menangis.'

d. Akhiran —me

KB2+—me

- 1) *cangkul* 'cangkul'  
*cangkul-cangkulme* 'cangkul-cangkullah'  
 Kau *cangkul-cangkulme* lebē sesade jume keRak ēdi.  
 'Kaucangkul-cangkullah dulu sendiri sawah kering itu.'
- 2) *pagaR* 'pagar'  
*pagaR-pagaRme* 'pagar-pagarlah'  
*PagaR-pagaRme* empus ni pudi Rumah edi.  
 'Pagar-pagarilah kebun di belakang rumah itu.'
- 3) *Rabi* 'parang'  
*Rabi-Rabime* 'parang-paranglah'  
*Rabi-Rabime* Rumbun ni sembeke Rumah mu ēdi.  
 'Parang-paranglah semak yang di sebelah rumahmu itu.'

KS2+—me

- 1) *pendok* 'pendek'

*pendok-pendokme* 'pendek-pendeklah'  
*Pendok-pendokme* kau keRet tebu ende.  
 'Pendek-pendeklah kaupotong tebu ini.'

- 2) *hangat* 'panas'  
*hangat-hangatme* 'panas-panaslah'  
*Hangat-hangatme* niangkin sayuR ēdi.  
 'Panas-panaslah diangkat gulai itu.'

- 3) *pantas* 'cepat'  
*pantas-pantasme* cepat-cepatlah'  
*Pantas-pantasme* kemin medalan.  
 'Cepat-cepatlah kalian berjalan.'

- 4) *haRih* 'pelan'  
*haRih-haRihme* 'pelan-pelanlah'  
*HaRih-haRihme* kau medalan kiding.  
 'Pelan-pelanlah kau berjalan kaki.'

#### KBil+—me

- 1) *sitok* 'sedikit'  
*sitok-sitokme* 'sedikit-sedikitlah'  
*Sitok-sitokme* kau beRēken sēn ēdi.  
 'Sedikit-sedikitlah kauberikan uang itu.'
- 2) *hayak* 'banyak'  
*hayak-hayakme* 'banyak-banyaklah'  
*Hayak-hayakme* kau bahan setumpuk.  
 'Banyak-banyaklah kautuangkan setumpuk.'
- 3) *mbuwē* 'banyak'  
*mbuwē-mbuwēme* 'banyak-banyaklah'  
*Mbuwē-mbuwēme* kau koRe enggimu Rutung ēdi.  
 'Banyak-banyaklah kauberikan durian itu kepada adikmu.'
- 4) *due* 'dua'  
*due-dueme* 'dua-dualah'  
*Due-dueme* kau bahan setumpuk.  
 'Dua-dualah kaubuat setumpuk.'

#### e. Akhiran —en

##### KK2+—en→Membentuk Kata Benda.

- 1) *tukoR* 'beli'  
*tukoR-tukoRen* 'yang dibeli (jamak)/apa-apa yang dibeli'

Kaē ken *tukoR-tukoRen* ame be pekan.

'Apa-apa yang dibeli Ibu ke pasar.'

2) *dahi* 'ambil'

*dahi-dahinen* 'yang diambil (jamak)'

Kaē ken *dahi-dahinenmu* be Rumah.

'Apa-apa yang kauambil ke rumah.'

3) *pangan* 'makan'

*pangan-panganen* 'makan-makanan'

Ulang kite pututi *pangan-panganen* Rut teman.

'Jangan kita *kerit* mengenai makan-makanan dengan teman.'

**KK2+—en → Kata Benda**

1) *pagaR* 'pagar'

*pagaR-pagaRen* 'pagar-pagaran'

*PagaR-pagaRen* kalak ēdi ndekah tong kane pul.

'Pagaran-pagaran orang itu masih lama baru selesai.'

2) *aRit* 'sabit'

*aRit-aRiten* 'sabitan-sabitan'

*aRit-aRiten* kami anggou cekuk keRine.

'Sabitan-sabitan kami sudah terlambat semuanya.'

3) *Rembas* 'rimbas'

*Rembas-Rembasen* 'rimbasan-rimbasan'

*Rembas-Rembasen* ndin ēdi tukso ulihi tule.

'Rimbasan-rimbasan kalian itu harus diulang lagi.'

4) *gunting* 'gunting'

*gunting-guntingen* 'guntingan-guntingan'

*Gunting-guntingen* uwes ēdi nipepulung ame.

'Guntingan-guntingan kain itu dikumpulkan Ibu.'

**Catatan:**

*cangkulen* — sesuatu yang dicangkul

*cangkul-cangkulen* — sesuatu yang dicangkul, menyatakan jamak

**KS2+—en**

1) *uRok* 'pandai'

*uRok-uRoken* 'pandai-pandaian' atau

'lebih pandai dari'

*uRok-uRoken* anak ēdi netahi bahanen kami.'

'Memandai-mandai anak itu membetulkan pekerjaan itu.'

2) *gedang* 'panjang'

*gedang-gedangen* 'lebih panjang'

*Gedang-gedangen* kidah bagimu.

'Lebih panjang nampaknya bagianmu.'

3) *pendok* 'pendek'

*pendok-pendoken* 'lebih pendek'

*Pendok-pendoken* sitok kau keRet.

'Lebih pendek sedikit kaupotong.'

4) *mbelin* 'besar'

*mbelin-mbelinen* 'lebih besar'

*Mbelin-mbelinen* pemain bal kalak ēdi pade kami.

'Lebih besar pemain bola mereka itu dari kami.'

3. Imbuhan-Gabung atau Kombinasi Afiks yang Dapat Ditambahkan pada Kata Ulang

a. Imbuhan-gabung N-...-ken

N-+KK2+-ken

1) *anggun* 'ayun'

*nganggun-nganggunken* 'mengayun-ayunkan'

Kake *nganggun-nganggunken* anakne.

'Kakak mengayun-ayunkan anaknya.'

2) *keRet* 'potong'

*ngeRet-ngeRetken* 'memotong-motongkan'

Abang *ngeRet-ngeRetken* tebu ēdi.

'Abang memotong-motongkan tebu itu.'

3) *jeRang* 'masak/tanak'

*njeRang-njeRangken* 'memasak-masakkan'

Ame *njeRang-njeRangken* nakan.

'Ibu memasak-masakkan nasi.'

4) *putaR* 'putar'

*muteR-muteRken* 'memutar-mutarkan'

Mame *muteR-muteRken* bal ēdi.

'Paman memutar-mutarkan bola itu.'

N-+KB2+-ken

1) *duRung* 'tangguk'

*nduRung-nduRungken* 'menangguk-nanggukkan'

Iyeme *nduRung-duRungken* *duRungē ndagē*.

'Dialah yang menangguk-nangguk dengan tangguk itu tadi.'

2) *pahat* 'pahat'

*mahat-mahatken* 'memahat-mahatkan'

Ise kin *mahat-mahatken* pahat ende be tihang.

'Siapakah yang memahat-mahatkan pahat ini ke tiang.'

3) *ētep* 'sumpit'

*ngētep-ngētepken* 'menyumpit-nyumpitkan'

Ulang kau *ngētep-ngētepken* ētep te ende.

'Jangan kamu menyumpit-nyumpitkan sumpit kita ini.'

4) *senduk* 'sendok'

*nenduk-nendukken* 'menyendok-nyendokkan'

Ulang kau *nenduk-nendukken* senduk si cemak ende.

'Jangan kausendok-sendokkan lagi sendok yang kotor itu.'

N-+KS2+-ken

1) *mbelin* 'besar'

*mbelin-mbelinken* membesar-besarkan'

Ulang kau *mbelin-mbelinken* pesoalan ēdi.

'Jangan kaubesar-besarkan persoalan itu.'

2) *pendok* 'pendek'

*memendok-mendokken* 'memendek-mendekkan'

Uanme si *memendok-mendokken* nali ēdi ndagē.

'Ayahlah yang memendek-mendekkan tali itu tadi.'

3) *hangat* 'panas'

*ngehangat-hangatken* 'memanas-manaskan'

Kake *ngehangat-hangatken* gulē jukut bonē.

'Kakak memanas-manaskan gulai itu kemarin.'

4) *tembun* 'gemuk'

*nembun-nembunken* 'menggemuk-gemukkan'

Iye tading ni hande *nembun-nembunken* diRine.

'Ia tinggal di sini menggemuk-gemukkan dirinya.'

N-+KBil2+-ken

1) *sade* 'satu'

*nade-nadeken* 'menyatukan-nyatukan'

Ame sedang *nade-nadeken* isi sumpit ēdi.

'Ibu sedang menyatukan-nyatukan isi karung itu.'

2) *due* 'dua'*ndue-dueken* 'mendua-duakan'"Ulang kau *ndue-dueken* Tuhan," kate uan.

'Kata Ayah, "Jangan engkau mendua-duakan Tuhan.'

3) *empat* 'empat'*ngempat-ngempatkan* 'mengempat-empatkan'Isē kin si *ngempat-ngempatkan* Rutunge setumpuk.

'Siapakah yang mengempat-empatkan durian itu satu tumpuk.'

4) *telu* 'tiga'*nelu-neluken* 'meniga-nigakan'Kake *nelu-neluken* jagung ēdi sebuah kas.

'Kakak meniga-nigakan jagung itu satu tempat.'

5) *waluh* 'delapan'*ngewaluh-waluhken* 'mendelapan-delapankan'Iyeme *ngewaluh-waluhken* tumpukan limo ēdi.

'Dialah yang mendelapan-delapankan tumpukan jeruk itu.'

## b. Imbuhan-gabung N—...—i

## N—+KK2+—i

1) *tukoR* 'beli'*nukoR-nukoRi* 'membeli-beli'Ulang kau *nukoR-nukoRi* pelin kerjemu.

'jangan kau membeli-beli saja kerjamu'

'Jangan membeli-beli saja kerjamu.'

2) *pangan* 'makan'*mangan-mangani* 'memakan-makan'KeRe ēdi *mangan-mangani* buah jagung kami.

'Monyet itu memakan-makan jagung kami.'

3) *tangko* 'curi'*nangko-nangkoi* 'mencuri-curi'Ulang kau *nangko-nangkoi* sen uanmu.

'Jangan kau mencuri-curi uang ayahmu.'

## N—+KB2+—i

1) *duRung* 'tangguk'*nduRung-duRungi* 'menangguk-nangguk'Kalak ēdime *nduRung-duRungi* ikanmu.



'Orang itulah yang menanggung-nanggung ikanmu.'

2) *pagar* 'pagar'

*magaR-magaRi* 'memagar-magari'

Isē si *magaR-magaRi* empus ēdi bone.

'Siapakah yang memagar-magari kebun itu kemarin.'

3) *batu* 'batu'

*matu-matui* 'membatu-batui'

Kami sedang *matu-matui* halamen mesgit.

'Kami sedang memberi batu pekarangan 'masjid.'

4) *lawe* 'air'

*ngelawe-lawei* 'mengair-airi'

Kaukin si *ngelawe-lawei* jume te ēdi jep batas.

'Kaukah yang mengair-airi sawah kita itu tiap petak.'

N—+KS2+—i

1) *sayang* 'sayang'

*nyang-nyangi* 'menyayang-nyayangi'

Isē neleme *nyang-nyangi* enggimu de made kau.

'Siapa lagi yang menyayang-nyayangi adikmu kalau bukan kau.'

2) *punguR* 'marah'

*munguR-munguRi* 'memarah-marahi'

Ulang kau *munguR-munguRi* enggimu.

'Jangan kau memarah-marahi adikmu.'

3) *mbogoh* 'dingin'

*mbogoh-mbogohi* 'mendingin-dingini(kan)'

Isē *mbogoh-mbogohi* kalak *punguRen* ēdi ndaē.

'Siapa yang mendingin-dinginkan orang yang sedang marah tadi.'

N—+KBil2+—i

1) *sade* 'satu'

*nadei-nadei* 'menyatu-nyatui'

Ame *nadei-nadei* isi sumpit-sumpit ēdi sewaRi ende.

'Ibu menyatu-nyatui isi karung itu sehari ini.'

2) *tunggal* 'ganjil/sendiri'

*nunggal-nunggali* 'menyendiri-nyendiri'

Kaē kāne *nunggal-nunggali* Rekatmu jep Rapet.

'Mengapa kau menyendiri-nyendiri tiap rapat.'

## c. Imbuhan-gabung ni—...—ken

## ni—+KK2+—ken

- 1) *atou* 'lihat'  
*niatou-atouken* 'dilihat-lihatkan'  
*Niatou-atouken* kau sitok enggimu nahan.  
 'Kaulihat-lihat sedikit adikmu nanti.'
- 2) *garan* 'cari'  
*nigaRam-garamken* 'dicari-carikan'  
*NigaRam-garamken* kau sitok tambah belanja te.  
 'Dicari-carikan sedikit tambahan belanja kita.'
- 3) *taRuh* 'antar'  
*niRuh-taRuhken* 'diantar-antarkan'  
 Enggimu ēdi senaR *niRuh-taRuhken* Ali bende.  
 'Adikmu itu selalu diantar-antarkan Ali kemari.'

## ni—+KB+—ken

- 1) *pahat* 'pahat'  
*nipahat-pahatken* 'dipahat-pahaikan'  
 Ulang naē *nipahat-pahatken* pahat mbaRu tukoR ende.  
 'Jangan lagi dipahat-pahatkan pahat baru itu.'
- 2) *cangkul* 'cangkul'  
*nicangkul-cangkulken* 'dicangkul-cangkulkan'  
 Ulang kau *ni cangkul-cangkulken* cangkulē be batu.  
 'Jangan kaucangkul-cangkulkan cangkul itu ke batu.'
- 3) *Rembas* 'rimas'  
*niRembas-Rembasken* 'dirimbas-rimbaskan'  
 Ulang naē *niRembas-Rembasken* Rembas Retak ēdi.  
 'Jangan lagi dirimbas-rimbaskan rimbas yang retak itu.'
- 4) *bungki* 'perahu'  
*nibungki-bungkiken* 'diperahu-perahukan'  
*Nibungi-bungkiken* abang kami sepagi ende.  
 'Diperahu-perahukan Abang kami sepanjang pagi.'

## ni—+KS2+—ken

- 1) *pendok* 'pendek'  
*nipendok-pendokken* 'dipendek-pendekkan'  
 Ulang *nipendok-pendokken* nange tihang ēdi.  
 'Jangan dipendek-pendekkan lagi tiang rumah itu.'

- 2) *hangat* 'panas'  
*nihangat-hangatken* 'dipanas-panaskan'  
 Ulang nangē *nihangat-hangatken* gule ende.  
 'Jangan lagi dipanas-panaskan gulai ini.'
- 3) *mbeRat* 'berat'  
*meRat-meRatken* 'memberat-beratkan'  
 Ulang kau *meRat-meRatken* aku pelin kerjemu.  
 'Jangan (kau) memberat-beratkan saya saja kerjumu.'

ni—+KBil2+—ken

- 1) *sade* 'satu'  
*nisade-sadeken* 'disatu-satukan'  
*Nisade-sadeken* kake keRine beRas ēdi sebuah sumpit.  
 'Disatu-satukan Kakak semua beras itu ke dalam satu karung.'
- 2) *tengah* 'setengah'  
*nitengah-tengah* 'diparoh-parohi'  
*Nitengah-tengah* ame bahanen enggiku.  
 'Diparoh-parohi (dibagi dua) Ibu beban adikku.'
- 3) *telu* 'tiga'  
*nitelu-teluken* 'ditiga-tigakan'  
*Nitelu-teluken* uan papan ēdi sekali babe.  
 'Ditiga-tigakan Ayah papan itu sekali bawa.'
- 4) *waluh* 'delapan'  
*niwaluh-waluhken* 'didelapan-delapankan'  
*Niwaluh-waluhken* hake tebu ēdi sembeRkes.  
 'Didelapan-delapankan Kakak tebu itu satu berkas.'

d. Imbuhan-Gabung ni—...—i

ni—+KK2+—i

- 1) *galang* 'tidur'  
*nigalang-galangi* 'ditidur-tiduri'  
*Nigalang-galangi* abang kas medem ēdi.  
 'Ditidur-tiduri Abang tempat tidur itu.'
- 2) *pokpok* 'pukul'  
*nipokpok-pokpoki* 'dipukul-pukuli'  
*Nipokpok-pokpoki* uan lembu ēdi.  
 'Dipukul-pukuli Ayah lembu itu.'

- 3) *tandok* 'duduk'  
*nitandok-tandoki* 'diduduk-duduki'  
*Nitandok-tandoki* kake page ende.  
 'Diduduk-duduki Kakak padi ini.'

- 4) *keRet* 'potong'  
*nikeRet-keReti* 'dipotong-potongi'  
*NikeRet-keReti* mame tebu kami.  
 'Dipotong-potongi Paman tebu kami.'

**ni—+KB2+—i**

- 1) *batu* 'batu'  
*nibatu-batui* 'dibatu-batui'  
*Nibatu-batui* abang halamen Rumah kami.  
 'Dibatu-batui Abang halaman rumah kami.'
- 2) *duRung* 'tangguk'  
*niduRung-duRungi* 'ditangguk-tangguki'  
*NiduRung-duRungi* ame ikan mas nikolam ēdi.
- 3) *cangkul* 'cangkul'  
*nicangkul-cangkuli* 'dicangkul-cangkuli'  
 Ulang *nicangkul-cangkuli* nange batas jume kalak ēdi.  
 'Jangan dicangkul cangkuli lagi tanggul sawah itu.'

**ni—+KS2+—i**

- 1) *sayang* 'sayang'  
*nisayang-sayangi* 'disayang-sayangi'  
 Nisayang-sayangi pakciknya pun dia, namun ia melawannya juga.'
- 2) *pendok* 'pendek'  
*nipendok-pendoki* 'dipendek-pendekkan'  
 Ulang *nipendok-pendoki* nange sukul piso ēdi.  
 'Jangan dipendek-pendekkan lagi gagang pisau itu.'
- 3) *hangat* 'panas'  
*nihangat-hangati* 'dipanas-panasi'  
 Ulang *nihangat-hangati* anak ēdi.  
 'Jangan dipanas-panasi anak itu.'

**e. Imbuhan-gabung ni—...—me**

**ni—+KK2+—me**

1) *atou* 'lihat'*niatou-atoume* 'dilihat-lihat/dijaga'*Niato-atoume* enggimu ni Rumah.

'Dilihat-lihatlah adikmu di rumah.'

2) *anggun* 'ayun'*nianggun-anggunme* 'diayun-ayunlah'*Nianggun-anggunme* anak kake ēdi.

'Diayun-ayunlah anak Kakak itu.'

3) *gane* 'buat'*nigane-ganeme* 'dibuat-buatlah'*Nigane-ganeme ulahne* kane ulang suRung.

'Dibuat-buatlah ulahnya agar jangan jadi.'

## f. Imbuhan-gabung pe ...-ken

1) *bahan* 'bikin/bekerja'*pebahan-bahanken* 'pekerja-pekerjakan'/  
'mempekerja-kerjakan!'Setahun suntuk iye *pebahan-bahanken kalak* ēdi.

'Setahun penuh dia mempekerja-kerjakan orang itu.'

2) *lelo* 'main'*pelelo-leloken* 'permain-mainkan'Ulang kau *pelelo-leloken* kalak metua.

'Jangan kaupermain-mainkan orang tua.'

3) *atou* 'lihat'*peatou-atouken* 'perlihat-lihatkan'Ulang kau *peatou-atouken* bukuku be kalak.

'Jangan kauperlihat-lihatkan bajuku kepada orang.'

## pe-+KBil2+—ken

1) *due* 'dua'*pedue-dueken* 'berdua-duaan'Anak debeRu Rut bujang made tebahan medalan *pedue-dueken*.

'Anak gadis dengan bujang tidak boleh berjalan berdua-duaan.'

2) *telu* 'tiga'*petelu-teluken* 'pertiga-tigakan'/

'atur tiga-tiga'

*Petelu-teluken* kaume keRine Rutung ēdi setumpuk.

'Buatlah tiga-tiga durian itu setumpuk.'

se--+KK2+—en

1) *gusuk* 'gosok'

*segusuk-gusuken* 'saling menggosok'

Aku Rut abang *segusuk-gusuken* tundun ndaē.

'Saya dengan Abang saling menggosok belakang (punggung).'

2) *teRam* 'terjang'

*seteRam-teRamen* 'saling menerjang'

Kalak Rubat ēdi enggou *seteRam-teRamen*.

'Orang berkelahi itu sudah saling menerjang.'

3) *tikam* 'bacok'

*setikam-tikamen* 'bacok-membacok, saling membacok'

Kalak ēdi delaki debeRu enggou *setikam-tikamen*.

'Mereka itu, suami isteri, sudah saling menikam.'

se--+KB2+—en

1) *bedil* 'senapan'

*sebedil-bedilen* 'saling menembak'

Kalak ēdi *sebedil-bedilen* bone.

'Mereka itu saling menembak kemarin.'

2) *Rembas* 'rimas'

*seRembas-Rebasen* 'rimbas-merimbas, saling merimbas'

BelagaR ēdi enggou *seRembas-Rebasen* ni bagus.

'Anak muda itu sudah saling merimbas di dalam sawah itu.'

3) *cangkul* 'cangkul'

*secangkul-cangkulen* 'cangkul-mencangkul, saling mencangkul'

Ulang kemin *secangkul-cangkulen* naē.

'Jangan kalian saling mencangkul lagi!'

se--+KS2+—en

1) *gedang* 'panjang'

*segedang-gedangen* 'saling berbeda panjang'

Nali si due ēdi *segedang-gedangen*.

'Tali yang dua itu saling berbeda panjangnya.'

2) *gosing* 'kuning'

*segosing-gosingen* 'berbeda kuningnya'

Gading gajah ēdi *segosing-gosingen*.

'Gading gajah itu berbeda kuningnya.'

3) *hangat* 'panas'

*sehangat-hangaten* 'saling memanasi'/  
'berbeda panasnya'

Kalak ēdi meRadu *sehangat-hangaten*.

'Masing-masing mereka saling memanasi.'

Lawe bagus gelas ēdi *sehangat-hangaten*.

'Air dalam gelas itu berbeda panasnya.'

**nipe—+KS2+—ken**

1) *tembun* 'gemuk'

*nipetembun-tembunken* 'dipergemuk-gemukkan'

*Nipetembun-tembunken* l lebe lembu ēdi kane ni sembelih.

'Dipergemuk-gemukkan dulu lembu itu baru dipotong.'

2) *jaRe* 'kurus'

*nipejaRe-jaReken* 'diperkurus-kuruskan'

Sengaje *nipejaRe-jaReken* kake diRine kane ulang tembunsu.

'Sengaja diperkurus-kuruskan Kakak dirinya agar jangan terlalu gemuk.'

3) *kapal* 'tebal'

*nipekapal-kapalken* 'dipertebal-tebalkan'

Ulang *nipekapal-kapalken* naē bedakmu.

'Jangan dipertebal-tebalkan lagi bedakmu.'

4) *susah* 'susah'

*nipesusah-susahken* 'dipersusah-susahkan'

Ulang *nipesusah-susahken* ame tuanmu.

'Jangan dipersusah-susahkan ibu bapamu.'

**nipe—+KBil2+—ken**

1) *sade* 'satu'

*nipesade-sadeken* 'dipersatu-satukan'

*Nipesade-sadeken* kake keRine beRas ēdi sebuah goni.

'Dipersatu-satukan Kakak tempat beras itu ke dalam sebuah goni.'

2) *due* 'dua'

*nipedue-dueken* 'diperdua-duakan'

*Nipedue-dueken* ame keRine jep tumpuk nggete ēdi.

'Diperdua-duakan Ibu semua tiap tumpuk manggis itu.'

3) *lime* 'lima'

*nipelime-limeken* 'diperlima-limakan'

Jep *nipelime-limeken* bilangen ēdi senaRen nibahan abang tandene.

'Tiap-tiap bilangan kelima selalu dibuat Abang tandanya'

4) *empat* 'empat'

*niperempat-empatken* 'diperempat-empatkan'

*Niperempat-empatken* kake niweR ēdi jep sumpitne.

'Diperempat-empatkan Kakak semua kelapa itu tiap tempat.'

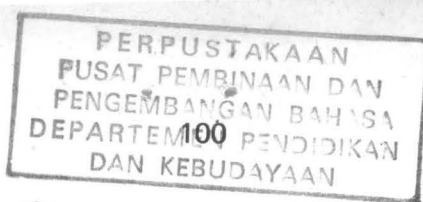


### INSTRUMEN PENELITIAN

Pertanyaan-pertanyaan untuk diajukan kepada informan :

1. Dalam bahasa Indonesia terdapat banyak kata yang dapat diulang secara sempurna, misalnya 'lari-lari' yang berasal dari kata 'lari'.
  - a. Berikan 10 buah contoh dalam bahasa Alas!
  - b. Pakailah kata-kata itu dalam kalimat yang singkat!
2. Dalam bahasa Indonesia juga terdapat bentuk perulangan tak-sempurna, misalnya 'lelaki' yang berasal dari kata 'laki'.
  - a. Berilah 10 buah contoh dalam bahasa Alas!
  - b. Pakailah kata-kata itu dalam kalimat singkat!
3. Perkataan 'tamu' dalam bahasa Indonesia dapat diulang dengan dua cara : 'tamu-tamu' (perulangan sempurna) dan 'tetamu' (perulangan tak-sempurna).
  - a. Berikan 10 buah contoh kata yang serupa itu dalam bahasa Alas!
  - b. Pakailah kata-kata itu dalam kalimat singkat!
4. Berikan kata berulang dari kata dasar berpangkal vokal yang bersuku-satu! Pakailah kata-kata itu dalam kalimat singkat!
  - a. 10 buah kata kerja
  - b. 10 buah kata benda
  - c. 10 buah kata sifat
  - d. 10 buah kata keterangan
  - e. 10 buah kata lain yang tidak termasuk kata kerja, kata benda, kata sifat, dan kata keterangan.
5. Berikan kata berulang dari kata dasar berpangkal konsonan yang bersuku-satu!
  - a. 10 buah kata kerja
  - b. 10 buah kata benda

64-5711



- c. 10 buah kata sifat
- d. 10 buah kata keterangan
- e. 10 buah kata lain yang tidak termasuk kata kerja, kata benda, kata sifat, dan kata keterangan.

6. Berikan kata berulang dari kata dasar berpangkal vokal yang bersuku-dua!

Pakailah kata itu dalam kalimat singkat!

- a. 10 buah kata kerja
- b. 10 buah kata benda
- c. 10 buah kata sifat
- d. 10 buah kata keterangan
- e. 10 buah kata lain yang tidak termasuk kata kerja, kata benda, kata sifat, dan kata keterangan.

7. Berikan kata berulang dari kata dasar berpangkal konsonan yang bersuku-dua!

Pakailah kata-kata itu dalam kalimat singkat!

- a. 10 buah kata kerja
- b. 10 buah kata benda
- c. 10 buah kata sifat
- d. 10 buah kata keterangan
- e. 10 buah kata lain yang tidak termasuk kata kerja, kata benda, kata sifat, dan kata keterangan.

8. Sekarang, akan dibacakan kembali satu persatu seluruh kata berulang yang telah terkumpul. Bubuhkanlah untuk tiap kata :

- a. segala awalan yang mungkin ditambahkan serta contoh pemakaiannya dalam kalimat;
- b. segala sisipan yang mungkin ditambahkan serta contoh pemakaiannya dalam kalimat, atau berilah beberapa perkataan yang mengandung sisipan;
- c. segala konfiks atau imbuhan-gabung yang mungkin ditambahkan atau dikombinasikan dengan sisipan, serta contoh pemakaiannya dalam kalimat.

9. Akhirnya, adakah bentuk kata berulang lain dalam bahasa Alas selain dari yang telah dikumpulkan?

Berikan beberapa contoh dalam kalimat!

10. Penutup, berikan lagi contoh-contoh tambahan untuk pertanyaan nomor-nomor 1-8.



